



DOKUMEN KURIKULUM
MENGACU PADA *OUTCOME BASED EDUCATION* (OBE)

Program Studi
Doktor Studi Islam

PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONTIANAK
TAHUN 2025

PENYUSUNAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI

Nama Prodi : Doktor Studi Islam
Tempat penyusunan : Pontianak
Tanggal selesai : 27 Agustus 2025
Ketua Tim : Prof. Dr. Faizal Amin, S.Ag., M.Ag.
NIP/NIDN : 197608252001121001 / 2025087602
Sekretaris : Dr. Sapendi, M.Pd
NIP/NIDN : 197607062005011009/
Anggota : Prof. Dr. Zaenuddin, MA
Dr. Syamsul Kurniawan, S.Th.I, M.S.I.
Prof. Dr. Sukino, S.Ag., M.Ag
Dr. Luqman. A, M.Ag
Dr. Nur Hamzah, S.Pd.I, M.Pd
Dr. Moh. Yusuf Hidayat, S.Pd.I, M.Pd
Dr. Sapendi, S.Pd.I, M.Pd
Dr. Moh. Riza Fahmi, M.S.I
Prof. Dr. M. Edi Kurnanto, S.Ag., M.Pd.
Drs. Mansur, M.Pd

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONTIANAK
TAHUN 2025**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONTIANAK TAHUN 2025

	PASCASARJANA IAIN PONTIANAK	
	DOKUMEN KURIKULUM	Revisi: - Halaman : 63

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
Perumus	Prof. Dr. Faizal Amin, M.Ag	Kaprodi. DSI		
Pemeriksa	Prof. Dr. Muhammad Edi Kurnanto, M.Pd	Ketua LPM		
Persetujuan	Prof. Dr. H. Zaenuddin, MA., MA	Direktur Pascasarjana		
Penetapan	Prof. Dr. H. Syarif, MA	Rektor IAIN Pontianak		

SK REKTOR

DAFTAR ISI

SK REKTOR	iv
KATA PENGANTAR.....	viii
BAB I IDENTITAS PROGRAM STUDI	1
BAB II EVALUASI KURIKULUM DAN <i>TRACER STUDY</i>	2
A. Evaluasi Kurikulum	2
B. <i>Tracer Study</i>	4
BAB III LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	6
A. Dasar Pemikiran	6
B. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum	7
C. Definisi Istilah	11
BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN TATA NILAI.....	13
A. Visi, Misi, Tujuan dan Tata Nilai IAIN Pontianak	13
B. Visi, Misi, Tujuan dan Tata Nilai Pascasarjana IAIN Pontianak	13
C. Visi Prodi Doktor Studi Islam	14
D. Misi Prodi Doktor Studi Islam	14
E. Tujuan Program Studi Doktor Studi Islam	15
F. Tata Nilai Prodi Doktor Studi Islam	16
BAB V PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN.....	18
A. Profil Lulusan	18
B. Perumusan CPL/PLO	1
C. Hubungan Antara PEO dan CPL	1
D. Matriks Hubungan CPL dengan PL	2

BAB VI PENETAPAN BAHAN KAJIAN.....	4
A. Bahan Kajian	4
B. Deskripsi Bahan Kajian	6
C. Matriks Kaitan antara BK dan CPL	16
BAB VII PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS.....	19
A. Pembentukan MK berdasarkan BK	19
B. Kaitan MK dan Capaian Pembelajaran Abad 21	21
C. Pembentukan Bobot SKS	23
BAB VIII ORGANISASI, PETA, DAN SEBARAN MATA KULIAH	26
A. Pemetaan Mata Kuliah dengan CPL Prodi	26
B. Organisasi Mata Kuliah	28
C. Peta Mata Kuliah	30
D. Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester	31
BAB IX RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER	33
A. Analisis Pembelajaran	33
B. Prinsip Penyusunan Perencanaan Proses Pembelajaran ke dalam RPS	34
C. Isian Bagian-bagian RPS	35
BAB X MODALITAS PEMBELAJARAN	37
A. Bentuk, Strategi dan Metode Pembelajaran	37
B. Pelaksanaan Proses Pembelajaran	38
C. Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran	38
BAB XI MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM SERTA SPMI.....	39
A. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum	39
B. Sistem Penjaminan Mutu Internal	40

BAB XII TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA.....	43
A. Mekanisme Seleksi Calon Mahasiswa Baru	43
B. Tata Cara Penerimaan Mahasiswa Program Doktor.....	43
C. Rekognisi Pembelajaran Lampau	44
D. Aturan-aturan Lainnya	44
BAB XIII PENUTUP	45

KATA PENGANTAR

Penyusunan kurikulum *Outcome Based Education* (OBE) untuk Program Doktor Studi Islam di IAIN Pontianak merupakan langkah strategis dalam menjawab tantangan pendidikan tinggi yang semakin dinamis. Kurikulum ini dirancang dengan tujuan utama untuk mengarahkan proses pembelajaran agar menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai teori, tetapi juga mampu menerapkan ilmu dalam konteks nyata. Perubahan paradigma pendidikan yang menuntut orientasi pada capaian pembelajaran menjadi alasan utama pengembangan kurikulum berbasis OBE. Berbagai studi dan praktik di berbagai institusi pendidikan menunjukkan bahwa OBE mampu meningkatkan kualitas lulusan melalui fokus pada kompetensi yang terukur dan relevan dengan kebutuhan dunia profesional. Misalnya, penerapan OBE di berbagai program studi telah terbukti memperkuat kualitas keilmuan, keterampilan praktis dan sikap profesional mahasiswa. Dengan demikian, kurikulum ini diharapkan mampu memperkuat posisi Program Studi Doktor Studi Islam sebagai pusat pengembangan ilmu yang unggul, adaptif dan progresif. Selanjutnya, penting untuk mengapresiasi peran serta berbagai pihak dalam proses penyusunan kurikulum ini.

Kurikulum OBE ini dirancang dengan mengedepankan prinsip intelektualitas, transparansi dan akuntabilitas dalam proses pembelajaran dan evaluasi. Intelektualitas menjadi sasaran utama karena kurikulum ini berbasis KKNi Level 9, program doktor. Transparansi menjadi penting agar mahasiswa dan pemangku kepentingan lain memahami dengan jelas standar capaian yang harus dicapai. Akuntabilitas dalam pelaksanaan pembelajaran memastikan bahwa proses pendidikan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Berbagai referensi dan praktik terbaik dari institusi pendidikan terkemuka dijadikan acuan dalam merancang sistem evaluasi yang objektif dan holistik. Fakta menunjukkan bahwa penerapan kurikulum berbasis OBE mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil studi mahasiswa secara signifikan. Oleh sebab itu, kurikulum ini tidak hanya menjadi pedoman akademik, tetapi juga alat pengukur kemajuan dan kualitas pendidikan. Penguatan prinsip-prinsip ini menjadi landasan penting untuk pengembangan kurikulum selanjutnya.

Implementasi kurikulum berbasis *Outcome Based Education* juga menuntut kesiapan sumber daya manusia dan fasilitas pendukung yang memadai. Kualitas dosen, tenaga kependidikan, serta sarana prasarana yang lengkap dan modern menjadi faktor penentu keberhasilan penerapan kurikulum ini. Pengembangan kapasitas dosen melalui pelatihan dan

workshop secara rutin menjadi bagian integral dari strategi peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, dukungan teknologi informasi dan komunikasi yang mutakhir mempermudah proses pembelajaran dan monitoring capaian hasil belajar. Data empiris dari berbagai institusi yang telah menerapkan OBE mengindikasikan bahwa investasi pada sumber daya tersebut berbanding lurus dengan peningkatan kualitas lulusan. Oleh karena itu, kesiapan institusi dalam aspek ini harus menjadi perhatian utama agar kurikulum dapat berjalan optimal. Keseluruhan upaya ini akan memperkuat fondasi pendidikan doktoral yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan ilmu dan kebutuhan masyarakat.

Ucapan terima kasih yang mendalam kami sampaikan kepada seluruh pimpinan IAIN Pontianak, tim penyusun kurikulum, serta para pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi luar biasa. Partisipasi aktif dan sinergi antar berbagai elemen institusi menjadi kunci utama dalam proses penyusunan kurikulum ini. Penghargaan khusus kami tujukan kepada para ahli dan praktisi yang telah berbagi wawasan dan pengalaman berharga dalam merumuskan standar capaian pembelajaran. Selain itu, dukungan administratif dan teknis yang konsisten telah memperlancar setiap tahapan kerja tim. Kesungguhan dan dedikasi semua pihak mencerminkan komitmen bersama untuk meningkatkan mutu pendidikan di Program Studi Doktor Studi Islam. Harapan kami, kurikulum ini dapat menjadi pijakan kuat dalam mencetak lulusan yang ilmuwan, kompeten dan berdaya saing global. Dengan semangat kolaborasi yang sama, mari kita songsong masa depan pendidikan yang lebih baik, berkualitas dan bermakna.

Pontianak, Agustus 2025

Kaprodi,

Prof. Dr. Faizal Amin, M.Ag

BAB I IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Program Studi	:	Doktor Studi Islam
Departemen/Jurusan	:	-
Fakultas	:	Pascasarjana
Perguruan Tinggi	:	IAIN Pontianak
Nomor SK Pendirian PS	:	Dj.I/806/2010
Tanggal SK Pendirian PS	:	
Pejabat Penandatanganan Pendirian PS	:	Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI
Tahun Pertama kali menerima mahasiswa	:	2025
Nomor SK Izin Operasional	:	475 TAHUN 2025
Tanggal SK Izin Operasional	:	30 April 2025
Peringkat Akreditasi	:	Sementara
Nomor SK Akreditasi	:	
Alamat PS	:	Jl. Letjend. Suprpto No. 19 Pontianak
No. Telp	:	0561-734170
No. Fax	:	0561-734170
Email	:	humas@iainptk.ac.id
Nama Gelar Lulusan	:	Doktor
Jumlah SKS Program	:	60

BAB II

EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

A. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum ini meliputi dua aspek yaitu, evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Pertama, Evaluasi formatif memainkan peran yang sangat penting dalam proses implementasi kurikulum. Proses ini berlangsung secara berkesinambungan dan bertujuan memberikan umpan balik yang konstruktif, yang sangat bermanfaat untuk menyempurnakan proses pembelajaran. Keunggulan utama evaluasi formatif terletak pada kemampuannya untuk melakukan penyesuaian tanpa perlu mengubah keseluruhan kurikulum secara drastis. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi formatif lebih dari sekadar alat pengukuran; ia juga berfungsi sebagai instrumen pengembangan yang dinamis.

Adapun hasil evaluasi formatif kurikulum ini meliputi penyesuaian metode pembelajaran merupakan salah satu hasil yang paling signifikan dari evaluasi formatif. Melalui evaluasi yang dilakukan secara terus-menerus, pengajar dapat mengidentifikasi metode pengajaran yang paling efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa. Apabila mahasiswa mengalami kesulitan memahami materi melalui metode ceramah tradisional, pengajar memiliki kesempatan untuk beralih ke metode yang lebih interaktif, seperti diskusi kelompok atau pembelajaran berbasis proyek. Penyesuaian ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mahasiswa, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan menstimulasi.

Selain itu, evaluasi formatif juga menyatakan bahwa penyesuaian materi juga menjadi aspek penting yang dihasilkan dari evaluasi formatif. Dalam dunia yang terus berubah, perkembangan terbaru dalam ilmu pengetahuan dan teknologi perlu diakomodasi ke dalam kurikulum. Evaluasi formatif memungkinkan pengajar untuk mengidentifikasi sub bab atau topik yang perlu diperbarui atau dikembangkan. Apabila terdapat kemajuan signifikan dalam penelitian tertentu, penting bagi pengajar untuk memperbarui materi kuliah agar tetap relevan dan memberikan informasi terkini kepada mahasiswa. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia nyata.

Terakhir, evaluasi formatif menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran merupakan hasil positif lainnya dari evaluasi formatif. Melalui adopsi teknologi terbaru, seperti platform e-learning atau perangkat lunak khusus untuk analisis data, proses pembelajaran dapat menjadi lebih efisien dan efektif. Evaluasi formatif memungkinkan pengajar untuk mengevaluasi seberapa baik teknologi tersebut diterapkan serta apakah ada teknologi baru yang lebih baik untuk digunakan. Penggunaan teknologi yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih mendalam.

Secara keseluruhan, evaluasi formatif berfungsi sebagai alat yang tidak hanya mengukur keberhasilan kurikulum, tetapi juga mendorong inovasi dan perbaikan berkelanjutan dalam proses pembelajaran. Melalui penyesuaian yang tepat pada metode pembelajaran, materi ajar, dan pemanfaatan teknologi, pendidikan dapat terus beradaptasi dengan kebutuhan zaman. Oleh karena itu, institusi pendidikan perlu mengintegrasikan evaluasi formatif sebagai bagian integral dari proses pengembangan kurikulum mereka. Keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari hasil akhir, tetapi juga dari proses yang dinamis dan responsif terhadap perubahan.

Aspek kedua adalah evaluasi sumatif. Evaluasi sumatif memiliki peran yang sangat penting dalam sistem pendidikan, terutama ketika dilakukan pada akhir tahun akademik atau siklus program tertentu. Proses ini bertujuan untuk menilai efektivitas keseluruhan kurikulum dan menentukan apakah ada kebutuhan untuk melakukan pemutakhiran atau perubahan yang lebih signifikan. Hasil dari evaluasi sumatif dapat memberikan arahan yang strategis bagi pengembangan pendidikan ke depan.

Petama, perubahan kurikulum menjadi salah satu hasil yang paling krusial dari evaluasi sumatif. Revisi atau pengembangan kurikulum yang signifikan sangat diperlukan untuk meningkatkan relevansi dan kualitas pendidikan. Dalam dunia yang terus berubah, kurikulum yang tidak diperbarui dapat membuat lulusan tidak siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Institusi pendidikan harus berani mengambil langkah untuk melakukan perubahan yang diperlukan agar lulusan tetap kompetitif dan relevan dengan kebutuhan pasar. Ketidakmampuan untuk melakukan revisi dapat berakibat fatal, yaitu lulusan yang tidak memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan zaman.

Kedua, pengembangan mata kuliah baru juga merupakan langkah penting yang dapat diambil berdasarkan hasil evaluasi sumatif. Penambahan mata kuliah baru yang relevan dengan tuntutan pasar kerja atau sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan menjadi suatu keharusan. Munculnya teknologi baru dan tren industri yang terus berkembang menuntut pendidikan untuk beradaptasi dengan cepat. Tanpa penambahan mata kuliah yang sesuai, institusi akan tertinggal, dan lulusan mereka akan kurang siap untuk menghadapi tantangan yang ada di dunia nyata.

Ketiga, revisi capaian pembelajaran juga menjadi aspek yang tidak boleh diabaikan. Penyesuaian capaian pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi terkini yang diharapkan dari lulusan sangat penting untuk memastikan bahwa mahasiswa memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan. Capaian pembelajaran yang tidak disesuaikan dapat mengakibatkan lulusan tidak memenuhi ekspektasi industri atau masyarakat. Risiko ini dapat berujung pada rendahnya tingkat penyerapan lulusan di pasar kerja, yang pada akhirnya merugikan reputasi institusi pendidikan itu sendiri.

B. *Tracer Study*

Sebagai Program Studi yang baru, pelaksanaan tracer study untuk mengevaluasi dampak pendidikan terhadap lulusan menjadi tantangan yang signifikan, terutama karena program studi Doktor Studi Islam belum memiliki alumni. Penting untuk menetapkan fondasi yang kuat bagi pelaksanaan tracer study di masa depan. Tracer study memiliki peran yang vital dalam beberapa aspek.

Pertama, tracer study berfungsi sebagai alat untuk menilai kesiapan kerja lulusan. Mengukur sejauh mana lulusan dapat beradaptasi dan memenuhi tuntutan dunia kerja merupakan hal yang sangat penting. Dalam era persaingan yang ketat, lulusan harus siap menghadapi tantangan yang ada di lapangan. Tanpa evaluasi yang sistematis, institusi pendidikan tidak akan mengetahui apakah lulusan mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang relevan. Melaksanakan tracer study di masa depan akan memberikan data berharga mengenai kesiapan kerja lulusan, yang pada gilirannya akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan.

Kedua, pengumpulan umpan balik dari alumni menjadi aspek penting lainnya. Alumni memiliki perspektif yang unik mengenai relevansi dan manfaat dari kurikulum yang telah mereka jalani. Umpan balik ini tidak hanya memberikan wawasan tentang pengalaman mereka di dunia kerja, tetapi juga membantu program studi memahami apakah kurikulum yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan pasar. Tanpa data tersebut, program studi berisiko mengabaikan aspek-aspek penting yang mungkin perlu diperbaiki. Oleh karena itu, tracer study berfungsi sebagai sarana yang sangat berharga untuk mendapatkan umpan balik yang konstruktif dari alumni.

Ketiga, penyesuaian kurikulum merupakan langkah penting yang dapat diambil berdasarkan hasil tracer study. Mengidentifikasi area yang memerlukan penguatan atau perbaikan berdasarkan pengalaman alumni di dunia kerja akan memastikan bahwa kurikulum tetap relevan dan berkualitas tinggi. Dalam dunia pendidikan, stagnasi dapat menjadi bumerang yang merugikan. Jika program studi tidak melakukan penyesuaian yang diperlukan, lulusan mungkin tidak akan memenuhi ekspektasi industri, yang pada akhirnya dapat merugikan reputasi institusi. Tracer study akan memberikan data yang diperlukan untuk melakukan penyesuaian kurikulum yang tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Walaupun saat ini tidak ada data tracer study yang tersedia, persiapan untuk melaksanakan tracer study di masa depan sangat penting. Langkah ini bukan hanya tentang mengumpulkan data, tetapi juga tentang membangun fondasi yang kuat untuk evaluasi berkelanjutan dan pemutakhiran kurikulum. Dengan cara ini, program studi Doktor Studi Islam dapat memastikan bahwa mereka tetap relevan dan berkualitas tinggi dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa dan masyarakat. Tanpa langkah ini, program studi berisiko kehilangan arah dan tidak dapat memberikan pendidikan yang sesuai dengan tuntutan zaman. Komitmen untuk melaksanakan tracer study di masa depan harus menjadi prioritas bagi semua pemangku kepentingan dalam program studi ini.

BAB III

LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

A. Dasar Pemikiran

Pemutakhiran kurikulum pada Program Studi Doktor Studi Islam merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa pendidikan tetap relevan dengan perkembangan terbaru dalam ilmu pengetahuan. Perubahan yang terjadi dalam masyarakat, baik secara sosial, budaya, maupun teknologi, menuntut adanya penyesuaian dalam kurikulum agar mahasiswa dapat menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Kompetensi yang dibutuhkan saat ini tidak hanya berkisar pada pemahaman teori, tetapi juga kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata yang beragam, baik di tingkat lokal maupun global.

Kurikulum yang diperbarui dirancang untuk memberikan mahasiswa alat dan keterampilan yang diperlukan untuk beradaptasi dengan dinamika yang ada. Tantangan kontemporer yang dihadapi oleh studi Islam, seperti pluralisme, hak asasi manusia, dan isu-isu sosial lainnya, memerlukan pendekatan yang inovatif dan kritis. Mahasiswa harus dilatih untuk berpikir secara analitis dan kreatif, sehingga mereka mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam masyarakat.

Integrasi nilai-nilai keislaman ke dalam semua aspek pendidikan menjadi sangat penting. Nilai-nilai ini tidak hanya berfungsi sebagai landasan moral, tetapi juga sebagai panduan dalam pengambilan keputusan yang etis. Pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai keislaman akan membekali mahasiswa dengan kesadaran akan tanggung jawab sosial dan kemanusiaan, sehingga mereka dapat berperan aktif dalam menciptakan masyarakat yang lebih adil dan harmonis.

Proses pemutakhiran kurikulum bukan sekadar perubahan formalitas, tetapi merupakan investasi jangka panjang untuk masa depan pendidikan. Melalui langkah ini, lembaga pendidikan tidak hanya mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan zaman, tetapi juga memastikan bahwa studi Islam tetap relevan dan mampu memberikan solusi bagi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh umat manusia. Keterlibatan aktif dalam pengembangan kurikulum yang responsif terhadap perubahan zaman akan menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki komitmen moral dan sosial yang tinggi.

B. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

1. Landasan Filosofis

UUD 1945: Pendidikan dalam Program Studi ini didasarkan pada UUD 1945 yang memastikan hak setiap warga negara untuk mendapatkan pendidikan. Hal ini sesuai dengan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan yang bermutu.

Pancasila: Sebagai dasar negara dan ideologi bangsa, Pancasila menjadi landasan filosofis yang membentuk kerangka nilai dan etika dalam kurikulum. Nilai-nilai Pancasila, seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial, diintegrasikan ke dalam kurikulum untuk membentuk karakter mahasiswa.

Filosofi Pendidikan Islam: Landasan filosofi lainnya berasal dari pendidikan Islam yang menekankan keseimbangan antara ilmu dan akhlak. Program Studi ini berupaya mengembangkan pendidikan yang tidak hanya berfokus pada pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moral mahasiswa.

2. Landasan Sosiologis

Pemutakhiran kurikulum harus mempertimbangkan dinamika sosial yang terus berkembang. Pada tingkat lokal, penting bagi kurikulum untuk tidak hanya melestarikan tetapi juga mengembangkan kebudayaan Borneo. Tindakan ini akan membantu mahasiswa memahami dan mengatasi isu-isu sosial yang relevan dengan komunitas mereka. Melalui pendekatan ini, pendidikan dapat berfungsi sebagai alat pemberdayaan yang mendorong partisipasi aktif dalam masyarakat.

Secara nasional, kurikulum perlu beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat Indonesia yang beragam. Fokus pada pendidikan karakter dan toleransi beragama sangatlah penting, mengingat keragaman budaya dan agama yang ada. Pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai ini akan membekali mahasiswa dengan sikap saling menghormati, yang sangat diperlukan untuk membangun kohesi sosial di tengah perbedaan.

Pada tingkat global, kurikulum harus mempersiapkan mahasiswa untuk berkontribusi dalam diskursus internasional mengenai Islam. Kemampuan untuk bersaing di pasar kerja global menjadi semakin penting, sehingga pendidikan harus mengembangkan keterampilan yang relevan dan kompetitif. Mahasiswa perlu dilatih untuk memahami isu-isu global serta mampu berkomunikasi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak di tingkat internasional.

Oleh karena itu, pemutakhiran kurikulum tidak hanya sekadar perubahan formal, tetapi merupakan langkah strategis yang harus dilakukan untuk memastikan bahwa pendidikan tetap relevan dan responsif terhadap tantangan zaman. Melalui kurikulum yang terintegrasi dengan konteks lokal, nasional, dan global, mahasiswa akan siap untuk menghadapi tantangan masa depan dan memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat.

3. Landasan Psikologis

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan teori-teori psikologis yang relevan, seperti teori perkembangan manusia, pembelajaran sepanjang hayat, dan psikologi pendidikan. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan intelektual, emosional, dan spiritual mahasiswa. Kurikulum juga dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran aktif dan partisipatif, yang mendorong pemikiran kritis dan kemampuan analitis.

Pengembangan kurikulum harus didasarkan pada teori-teori psikologis yang relevan, seperti teori perkembangan manusia, pembelajaran seumur hidup, dan psikologi pendidikan. Pendekatan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang dapat mendukung perkembangan intelektual, emosional, dan spiritual mahasiswa. Ketika mahasiswa berada dalam lingkungan yang memperhatikan aspek-aspek psikologis ini, mereka akan lebih mampu mencapai potensi penuh mereka.

Pentingnya pembelajaran aktif dan partisipatif tidak bisa diabaikan. Kurikulum yang dirancang untuk mendorong partisipasi mahasiswa akan membantu mereka terlibat secara langsung dalam proses belajar. Dengan metode ini, mahasiswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga

pelaku aktif yang berkontribusi dalam diskusi dan eksplorasi ide-ide baru. Hal ini pada gilirannya akan merangsang pemikiran kritis dan kemampuan analitis, yang merupakan keterampilan esensial dalam menghadapi tantangan yang ada di dunia nyata.

Mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan analitis merupakan tujuan yang sangat relevan di era informasi saat ini, di mana mereka dihadapkan pada berbagai sumber informasi dan perspektif yang berbeda. Kurikulum yang mampu memfasilitasi proses ini akan menghasilkan individu yang tidak hanya cerdas dalam hal akademis, tetapi juga peka terhadap isu-isu sosial dan mampu membuat keputusan yang bijak.

Secara keseluruhan, pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan teori-teori psikologis dan mendorong pembelajaran aktif adalah langkah yang sangat strategis. Dengan pendekatan ini, pendidikan dapat menjadi alat yang lebih efektif dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk sukses dalam kehidupan mereka, baik secara pribadi maupun profesional.

4. Landasan Historis

Program Studi Doktor Studi Islam merupakan langkah maju dalam pengembangan studi keislaman yang telah ada sebelumnya di IAIN Pontianak. Sejarah kurikulum di Prodi Doktor Studi Islam menunjukkan bagaimana institusi ini berusaha untuk beradaptasi dengan perubahan kebutuhan pendidikan serta kemajuan ilmu pengetahuan. Program Studi Doktor Studi Islam berdiri pada tahun 2025 berdasarkan SK KMA Nomor 475 Tahun 2025 tentang Izin Penyelenggaraan Progeam Studi Studi Islam untuk Program Doktor pada Institut Agama Islam Negeri Pontianak. Program studi ini berada di Pascasarjana IAIN Pontianak yang mulai didirikan Tahun 2010 berdasarkan SK Dirjen Pendis Kemenag RI Nomor Dj.I/806/2010.

Setiap kali kurikulum direvisi, tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan relevansi dan efektivitas program. Hal ini sangat penting agar lulusan yang dihasilkan tidak hanya memiliki kompetensi akademik yang tinggi, tetapi juga memiliki moral yang kuat. Revisi kurikulum yang dilakukan secara berkala mencerminkan kesadaran akan pentingnya pendidikan yang

responsif terhadap perubahan zaman. Ketika kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan berubah, kurikulum harus mampu mengikuti arus tersebut. Pengembangan kurikulum yang adaptif akan menghasilkan lulusan yang lebih siap menghadapi tantangan di dunia nyata, baik dalam konteks sosial maupun profesional.

Kualitas lulusan menjadi indikator utama dari keberhasilan suatu program studi. Oleh karena itu, menekankan relevansi dan efektivitas dalam setiap revisi kurikulum menjadi suatu keharusan. Lulusan yang kompeten dan bermoral akan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, memperkuat posisi Program Studi Doktor Studi Islam sebagai pusat pendidikan yang berkualitas.

Melalui pendekatan yang berorientasi pada kebutuhan pendidikan dan perkembangan ilmu pengetahuan, Prodi Doktor Studi Islam tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter. Hal ini akan menciptakan individu yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki integritas dan tanggung jawab sosial. Dengan demikian, pengembangan kurikulum yang berkelanjutan menjadi kunci untuk memastikan bahwa Program Studi Doktor Studi Islam tetap relevan dan mampu menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan masa depan.

5. Landasan Yuridis

Pengembangan kurikulum ini didasarkan pada berbagai peraturan dan undang-undang yang berlaku, seperti:

- a. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- c. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- e. Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pergurua Tinggi, menggantikan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

- f. Permenag RI Nomor 38 Tahun 2017 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan
- g. KMA RI 475 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Studi Islam untuk Program Doktor pada IAIN Pontianak
- h. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi: Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas, Tahun 2024
- i. Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka 2024
- j. Buku Panduan Akademik IAIN Pontianak tahun 2022
- k. Buku Panduan Penyusunan Kurikulum IAIN Pontianak Tahun 2022/4

Landasan hukum ini memberikan kerangka legal bagi pengembangan kurikulum dan memastikan bahwa program studi ini sesuai dengan standar nasional dan internasional, serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Kurikulum ini disusun dengan tujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten dalam bidang studi Islam tetapi juga memiliki wawasan global dan integritas moral yang tinggi.

C. Definisi Istilah

Merupakan penjelasan istilah atau makna yang digunakan dalam buku Kurikulum yang disusun. Berikut adalah beberapa definisi penting yang digunakan dalam konteks pengembangan kurikulum:

1. Kurikulum: Rangkaian rencana dan pengaturan yang mencakup tujuan, konten, bahan ajar, serta metode yang dijadikan panduan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan di tingkat perguruan tinggi.
2. Pendidikan Tinggi: Jenjang pendidikan yang diikuti setelah menyelesaikan pendidikan menengah, meliputi program diploma, sarjana, Doktor, doktor, serta program profesional lainnya yang diakui oleh pemerintah.
3. Capaian Pembelajaran: Pernyataan mengenai pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang harus dimiliki oleh lulusan setelah menyelesaikan suatu program studi. Capaian pembelajaran ini sering diungkapkan dalam bentuk keterampilan yang dicapai, pengetahuan yang dimiliki, serta sikap yang dikembangkan.

4. Kompetensi: Kemampuan yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh mahasiswa melalui pembelajaran dalam program studi. Kompetensi ini disusun untuk mempersiapkan lulusan agar siap menghadapi dunia kerja dan berperan positif dalam masyarakat.
5. Satuan Kredit Semester (sks): Unit yang digunakan untuk mengukur beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar, serta beban penyelenggaraan program. Umumnya, satu sks setara dengan satu jam kegiatan perkuliahan terstruktur dan dua jam kegiatan mandiri per minggu selama satu semester.
6. Learning Outcome: Hasil pembelajaran yang diharapkan, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh mahasiswa setelah menyelesaikan suatu program pendidikan.
7. Program Studi: Kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki tujuan tertentu, dengan kurikulum dan metode khusus yang diterapkan dalam suatu bidang ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni.
8. Akreditasi: Pengakuan resmi yang diberikan oleh lembaga akreditasi yang berwenang, yang menandakan bahwa suatu program studi atau perguruan tinggi telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan.

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN TATA NILAI

A. Visi, Misi, Tujuan dan Tata Nilai IAIN Pontianak

1. Visi IAIN Pontianak

“Ulung dan terbuka dalam kajian dan riset keilmuan, keislaman, serta kebudayaan Borneo”.

2. Misi IAIN Pontianak

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang ulung dalam kajian keilmuan, keislaman dan kebudayaan Borneo;
- b. Membentuk akademisi yang berakhlak mulia, mandiri, dan bermanfaat bagi bangsa dan kemanusiaan;

3. Tujuan IAIN Pontianak

Menghasilkan lulusan yang ulung dalam bidang ilmu pengetahuan, keislaman dan kebudayaan Borneo yang bermanfaat bagi bangsa dan kemanusiaan.

B. Visi, Misi, Tujuan dan Tata Nilai Pascasarjana IAIN Pontianak

1. Visi IAIN Pascasarjana IAIN Pontianak

“Menuju Pascasarjana yang Ulung dan Terbuka dalam kajian riset dan keilmuan keislaman serta kebudayaan Borneo Tahun 2025.

2. Misi Pascasarjana IAIN Pontianak

- a. Menyelenggarakan Pembelajaran dan Pendidikan dengan Pendekatan Inter dan Multidisipliner untuk mengembangkan kajian dan riset keilmuan, keislaman dan kebudayaan Borneo.
- b. Menyelenggarakan kajian dan riset keilmuan, keislaman dan kebudayaan Borneo yang memberikan manfaat bagi bangsa dan kemanusiaan.
- c. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat berbasis kajian dan riset keilmuan, keislaman serta kebudayaan Borneo.

3. Tujuan Pascasarjana IAIN Pontianak

- a. Menjadikan lulusannya sebagai peneliti handal dalam bidang pendidikan agama dan keagamaan Islam.
- b. Menjadikan lulusannya menjadi pengembang profesional dalam bidang pendidikan agama Islam.
- c. Menjadikan lulusannya sebagai konsultan handal dalam pengembangan pendidikan agama Islam.
- d. Menjadikan lulusannya sebagai enterprenuer dalam pendidikan agama Islam.
- e. Menjadikan lulusannya sebagai suri tauladan di tengah-tengah kehidupan masyarakat
- f. Menjadikan lulusannya pecinta dan pengembang budaya lokal Islami.
- g. Profesional dan berakhlak mulia.

C. Visi Prodi Doktor Studi Islam

Visi Keilmuan Prodi Doktor Studi Islam IAIN Pontianak adalah

"Menjadikan lulusan yang ulung dan terbuka dalam pengembangan keilmuan Studi Islam dengan pendekatan inter, multi dan transdisipliner berbasis Kebudayaan Borneo."

D. Misi Prodi Doktor Studi Islam

1. Pengembangan Keilmuan Islam:

Mengembangkan kajian keilmuan Studi Islam yang unggul melalui riset yang mendalam dan komprehensif, berfokus pada pemahaman dan penerapan ajaran Islam dalam konteks lokal Borneo dan global.

2. Kajian Kebudayaan Borneo:

Menjadi pusat kajian kebudayaan Borneo yang terbuka dan inovatif dengan mengeksplorasi warisan budaya, sejarah, dan tradisi lokal dalam kerangka keilmuan Studi Islam yang berkelanjutan.

3. Pendekatan Inter, Multi dan Transdisipliner:

Menerapkan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner dalam setiap kegiatan akademik dan penelitian untuk menghasilkan wawasan yang holistik dan solutif terhadap permasalahan keagamaan dan kebudayaan.

E. Tujuan Program Studi Doktor Studi Islam

Program Educational Objectives (PEO)

1. PEO 1: Peneliti

Menghasilkan lulusan yang memiliki penguasaan mendalam dalam memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan seni melalui pendekatan interdisipliner, multidisipliner, atau transdisipliner, sekaligus mampu mengembangkan pengetahuan dan inovasi baru yang kreatif, orisinal, dan teruji melalui riset yang sistematis; peneliti tersebut wajib menunjukkan sikap kepemimpinan dalam mengelola dan mengembangkan riset yang memberikan manfaat nyata bagi kemaslahatan umat manusia serta mampu meraih pengakuan nasional dan internasional sebagai kontributor utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan.

2. PEO 2: Pendidik

Menghasilkan lulusan pendidik yang juga seorang ilmuwan yang menguasai pengetahuan mendalam dan mampu menyelesaikan masalah kompleks di bidang keilmuan melalui pendekatan interdisipliner, multidisipliner, atau transdisipliner; mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan seni baru secara kreatif, orisinal, dan teruji melalui riset yang bermutu; serta mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset yang berdampak positif bagi kemaslahatan umat manusia dengan pengakuan nasional dan internasional.

3. PEO 3: Konsultan

Menghasilkan lulusan seorang ahli yang menguasai pengetahuan mendalam dan mampu memecahkan persoalan kompleks sains, teknologi, dan seni melalui pendekatan interdisipliner, multidisipliner, atau transdisipliner; mengembangkan pengetahuan dan inovasi baru secara kreatif, orisinal, dan

teruji melalui riset yang berkualitas tinggi; serta memiliki kemampuan mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset yang berdampak luas bagi kemaslahatan umat manusia, sekaligus mendapatkan pengakuan nasional dan internasional sebagai rujukan profesional yang dapat memberikan solusi strategis dan berwawasan luas.

4. PEO 4: Pimpinan

Menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai pengetahuan mendalam dan mampu menyelesaikan masalah kompleks yang melibatkan sains, teknologi, dan seni melalui pendekatan interdisipliner, multidisipliner, atau transdisipliner, tetapi juga mampu mengembangkan inovasi pengetahuan dan karya orisinal yang teruji secara ilmiah melalui riset berkualitas tinggi; pemimpin tersebut wajib menunjukkan kemampuan mengelola dan memimpin riset serta pengembangan yang memberikan manfaat signifikan bagi kemaslahatan umat manusia, sekaligus memperoleh pengakuan di tingkat nasional dan internasional sebagai figur yang mampu menginspirasi perubahan positif dan pembangunan berkelanjutan.

F. Tata Nilai Prodi Doktor Studi Islam

1. Keunggulan Akademik dalam Kajian Islam: Mengembangkan kajian keilmuan Islam yang unggul melalui riset mendalam dan komprehensif, serta mempersiapkan lulusan yang berkompeten dalam konteks lokal dan global.
2. Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan Borneo: Menjadi pusat kajian yang inovatif dalam melestarikan, mengembangkan, dan mempromosikan warisan budaya, sejarah, dan tradisi Borneo melalui perspektif keilmuan Islam yang berkelanjutan, guna memberikan kontribusi signifikan pada ilmu pengetahuan dan masyarakat.
3. Pendekatan inter, multi dan transdisipliner: Mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu dalam setiap kegiatan akademik dan penelitian, untuk menghasilkan wawasan holistik yang dapat menjawab permasalahan keagamaan dan kebudayaan.
4. Kepemimpinan dan peran sosial berbasis nilai Islami: Menghasilkan lulusan yang mampu menjadi pemimpin berintegritas, yang berperan aktif sebagai agen

perubahan sosial dengan mengaplikasikan nilai-nilai Islami dan budaya Borneo untuk pemecahan masalah sosial serta pembangunan komunitas yang berkelanjutan, baik di tingkat lokal maupun global.

BAB V

PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

A. Profil Lulusan

Profil Lulusan merupakan gambaran mengenai karakteristik serta kompetensi yang diharapkan dapat dimiliki oleh seorang lulusan setelah menyelesaikan Doktor Studi Islam di Pascasarjana IAIN Pontianak. Profil ini mencakup kemampuan, pengetahuan, dan sikap yang harus dikuasai oleh lulusan guna memenuhi tuntutan serta harapan dari industri, akademik, dan masyarakat.

Tabel 1. Profil Lulusan dan deskripsinya

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	PL-1 Peneliti	Lulusan peneliti yang memiliki penguasaan mendalam dalam memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan seni melalui pendekatan interdisipliner, multidisipliner, atau transdisipliner, sekaligus mampu mengembangkan pengetahuan dan inovasi baru yang kreatif, orisinal, dan teruji melalui riset yang sistematis; peneliti tersebut wajib menunjukkan sikap kepemimpinan dalam mengelola dan mengembangkan riset yang memberikan manfaat nyata bagi kemaslahatan umat manusia serta mampu meraih pengakuan nasional dan internasional sebagai kontributor utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan.
2	PL-2 Pendidik	Lulusan pendidik yang juga seorang ilmuwan yang menguasai pengetahuan mendalam dan mampu menyelesaikan masalah kompleks di bidang keilmuan melalui pendekatan interdisipliner, multidisipliner, atau transdisipliner; mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan seni baru secara kreatif, orisinal, dan teruji melalui riset yang bermutu; serta mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset yang berdampak positif bagi kemaslahatan umat manusia dengan pengakuan nasional dan internasional.
3	PL-3 Konsultan	Lulusan konsultan yang juga seorang ahli yang menguasai pengetahuan mendalam dan mampu memecahkan persoalan kompleks sains, teknologi, dan seni melalui pendekatan interdisipliner, multidisipliner, atau transdisipliner; mengembangkan pengetahuan dan inovasi baru secara kreatif, orisinal, dan teruji melalui riset yang berkualitas tinggi; serta memiliki kemampuan mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset yang berdampak luas bagi kemaslahatan umat manusia, sekaligus mendapatkan pengakuan nasional dan internasional.

		internasional sebagai rujukan profesional yang dapat memberikan solusi strategis dan berwawasan luas.
4	PL-4 Pimpinan	Lulusan pimpinan yang tidak hanya menguasai pengetahuan mendalam dan mampu menyelesaikan masalah kompleks yang melibatkan sains, teknologi, dan seni melalui pendekatan interdisipliner, multidisipliner, atau transdisipliner, tetapi juga mampu mengembangkan inovasi pengetahuan dan karya orisinal yang teruji secara ilmiah melalui riset berkualitas tinggi; pemimpin tersebut wajib menunjukkan kemampuan mengelola dan memimpin riset serta pengembangan yang memberikan manfaat signifikan bagi kemaslahatan umat manusia, sekaligus memperoleh pengakuan di tingkat nasional dan internasional sebagai figur yang mampu menginspirasi perubahan positif dan pembangunan berkelanjutan.

B. Perumusan CPL/PLO

Untuk merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) serta CPL yang ditetapkan oleh Program Studi dan asosiasi program studi, berikut adalah format tabel yang dapat digunakan:

Tabel 2. Capaian Pembelajaran Lulusan

No	Rumusan CPL	Kode CPL	Domain			
			Pengetahuan	Sikap/KI	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus
1	Menguasai filosofi keilmuan Studi Islam secara mendalam mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip keilmuan dengan pemahaman kebudayaan Borneo, sehingga menghasilkan kerangka konseptual yang kokoh untuk pengembangan ilmu dan praktik keagamaan yang relevan dan kontekstual.	CPL 1	Pengetahuan tentang filosofi keilmuan, keislaman, dan kebudayaan Borneo	Memiliki sikap positif dalam pengembangan ilmu dan praktik keislaman	Keterampilan integrasi prinsip keilmuan secara teoritik dan praktis	
2	Melakukan riset orisinal dan inovatif yang tidak hanya memperluas cakrawala ilmu pengetahuan Studi Islam dan teknologi, tetapi juga mampu menciptakan karya ilmiah yang teruji secara akademis dan berdampak nyata pada pengembangan kebudayaan serta masyarakat Borneo.	CPL 2	Memiliki cakrawala ilmu pengetahuan dan teknologi untuk riset akademik		Keterampilan menulis karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal	Keterampilan melakukan riset menggunakan aplikasi dan teknologi modern
3	Mampu merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang transformatif sebagai pendidik, dengan pendekatan yang responsif terhadap dinamika sosial budaya lokal, sehingga	CPL 3	Memiliki pengetahuan tentang ilmu Pendidikan dan	Memiliki sikap kritis dan kreatif dalam merespon dinamika		Memiliki keterampilan koordinasi dan

No	Rumusan CPL	Kode CPL	Domain			
			Pengetahuan	Sikap/KI	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus
	mampu membentuk generasi akademisi dan praktisi Studi Islam yang kritis dan kreatif.		tantangan modern.	perkembangan keilmuan dan keislaman.		konsolidasi dalam tim
4	Memiliki kapasitas konsultatif yang strategis dalam memberikan solusi berbasis keilmuan Studi Islam yang adaptif terhadap tantangan sosial dan budaya, serta mampu memfasilitasi dialog konstruktif antara berbagai pemangku kepentingan di Borneo untuk membangun harmoni dan kemajuan.	CPL 4	Memiliki kemampuan memberikan solusi atas persoalan kemasyarakatan		Memiliki kemampuan komunikasi individu dan kelompok	Memiliki keterampilan memberdayakan masyarakat
5	Menjadi pemimpin yang visioner dan efektif dalam pengelolaan organisasi pendidikan dan penelitian, dengan kemampuan menggerakkan sumber daya manusia dan teknologi untuk mencapai tujuan strategis pengembangan Studi Islam dan kebudayaan Borneo secara berkelanjutan.	CPL 5	Memiliki visi yang jelas dalam kehidupan dan perjuangan		Memiliki kemampuan manajemen organisasi	
6	Mengembangkan jejaring kolaborasi multidisipliner dan lintas komunitas guna memperkuat riset dan memastikan hasil penelitian dapat diimplementasikan secara luas dan berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan serta kesejahteraan masyarakat Borneo secara menyeluruh.	CPL 6		Memiliki sikap positif dalam membangun kolaborasi dengan orang lain	Memiliki keterampilan dan kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	

C. Hubungan Antara PEO dan CPL

Tabel 3. Hubungan Antara PEO dan CPL

CPL	PEO			
	PEO 1	PEO 2	PEO 3	PEO 4
CPL 1: Menguasai filosofi keilmuan Studi Islam secara mendalam mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip keilmuan dengan pemahaman kebudayaan Borneo, sehingga menghasilkan kerangka konseptual yang kokoh untuk pengembangan ilmu dan praktik keagamaan yang relevan dan kontekstual.	✓	✓		
CPL 2: Melakukan riset orisinal dan inovatif yang tidak hanya memperluas cakrawala ilmu pengetahuan Studi Islam dan teknologi, tetapi juga mampu menciptakan karya ilmiah yang teruji secara akademis dan berdampak nyata pada pengembangan kebudayaan serta masyarakat Borneo.	✓	✓		✓
CPL 3: Mampu merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang transformatif sebagai pendidik, dengan pendekatan yang responsif terhadap dinamika sosial budaya lokal, sehingga mampu membentuk generasi akademisi dan praktisi Studi Islam yang kritis dan kreatif.		✓	✓	✓
CPL 4: Memiliki kapasitas konsultatif yang strategis dalam memberikan solusi berbasis keilmuan Studi Islam yang adaptif terhadap tantangan sosial dan budaya, serta mampu memfasilitasi dialog konstruktif antara berbagai pemangku kepentingan di Borneo untuk membangun harmoni dan kemajuan.		✓	✓	✓
CPL 5: Menjadi pemimpin yang visioner dan efektif dalam pengelolaan organisasi pendidikan dan penelitian, dengan kemampuan menggerakkan sumber daya manusia dan teknologi untuk mencapai tujuan strategis pengembangan Studi Islam dan kebudayaan Borneo secara berkelanjutan.		✓	✓	✓
CPL 6: Mengembangkan jejaring kolaborasi multidisipliner dan lintas komunitas guna memperkuat riset dan memastikan hasil penelitian dapat diimplementasikan secara luas dan berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan serta kesejahteraan masyarakat Borneo secara menyeluruh.		✓	✓	✓

D. Matriks Hubungan CPL dengan PL

Tabel 4. Matriks kaitan antara CPL dan PL

No	CPL	Kode CPL	PL			
			PL 1	PL 2	PL 3	PL 4
1	Menguasai filosofi keilmuan Studi Islam secara mendalam mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip keilmuan dengan pemahaman kebudayaan Borneo, sehingga menghasilkan kerangka konseptual yang kokoh untuk pengembangan ilmu dan praktik keagamaan yang relevan dan kontekstual.	CPL-1	✓	✓		
2	Melakukan riset orisinal dan inovatif yang tidak hanya memperluas cakrawala ilmu pengetahuan Studi Islam dan teknologi, tetapi juga mampu menciptakan karya ilmiah yang teruji secara akademis dan berdampak nyata pada pengembangan kebudayaan serta masyarakat Borneo.	CPL-2	✓	✓	✓	
3	Mampu merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang transformatif sebagai pendidik, dengan pendekatan yang responsif terhadap dinamika sosial budaya lokal, sehingga mampu membentuk generasi akademisi dan praktisi Studi Islam yang kritis dan kreatif.	CPL-3		✓	✓	
4	Memiliki kapasitas konsultatif yang strategis dalam memberikan solusi berbasis keilmuan Studi Islam yang adaptif terhadap tantangan sosial dan budaya, serta mampu memfasilitasi dialog konstruktif antara berbagai pemangku kepentingan di Borneo untuk membangun harmoni dan kemajuan.	CPL-4			✓	✓
5	Menjadi pemimpin yang visioner dan efektif dalam pengelolaan organisasi	CPL-5		✓	✓	✓

No	CPL	Kode CPL	PL			
			PL 1	PL 2	PL 3	PL 4
	pendidikan dan penelitian, dengan kemampuan menggerakkan sumber daya manusia dan teknologi untuk mencapai tujuan strategis pengembangan Studi Islam dan kebudayaan Borneo secara berkelanjutan.					
6	Mengembangkan jejaring kolaborasi multidisipliner dan lintas komunitas guna memperkuat riset dan memastikan hasil penelitian dapat diimplementasikan secara luas dan berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan serta kesejahteraan masyarakat Borneo secara menyeluruh.	CPL-6			✓	✓

BAB VI PENETAPAN BAHAN KAJIAN

A. Bahan Kajian

Tabel 5. Penetapan Bahan Kajian

No	CPL	Kode CPL	Bahan Kajian
1	Menguasai filosofi keilmuan Studi Islam secara mendalam mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip keilmuan dengan pemahaman kebudayaan Borneo, sehingga menghasilkan kerangka konseptual yang kokoh untuk pengembangan ilmu dan praktik keagamaan yang relevan dan kontekstual.	CPL-1	Filosofi Keilmuan Studi Islam, Integrasi Keilmuan dengan Kebudayaan Borneo, Metodologi Riset Interdisipliner dalam Studi Islam dan Kebudayaan, Warisan Intelektual dan Manuskrip Islam di Borneo, Psikologi Islam dan Dinamika Keberagamaan Masyarakat Borneo, Etika dan Aksiologi Studi Islam di Nusantara dan Borneo
2	Melakukan riset orisinal dan inovatif yang tidak hanya memperluas cakrawala ilmu pengetahuan Studi Islam dan teknologi, tetapi juga mampu menciptakan karya ilmiah yang teruji secara akademis dan berdampak nyata pada pengembangan kebudayaan serta masyarakat Borneo.	CPL-2	Paradigma dan Filosofi Riset Studi Islam yang Inovatif, Integrasi Teknologi dan Metodologi Riset Interdisipliner, Pengembangan Teori dan Konsep Keilmuan Studi Islam Berbasis Kebudayaan Borneo, Karya Ilmiah dan Publikasi Berbasis Riset Orisinal dengan Dampak Sosial, Etika dan Tanggung Jawab Sosial dalam Penelitian Studi Islam, Kajian Dampak Teknologi terhadap Praktik Keagamaan dan Kebudayaan Borneo
3	Mampu merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang transformatif sebagai pendidik, dengan pendekatan yang responsif terhadap dinamika sosial budaya lokal, sehingga mampu membentuk generasi akademisi dan praktisi Studi Islam yang kritis dan kreatif.	CPL-3	Teori dan Praktik Pendidikan Islam Transformatif, Pendekatan Pembelajaran Responsif terhadap Kebudayaan Lokal, Metodologi Pembelajaran Terpadu dan Interdisipliner, Evaluasi Pembelajaran Berbasis Pendekatan Humanistik, Pengembangan Kompetensi Pendidik sebagai Agen Transformasi Sosial

No	CPL	Kode CPL	Bahan Kajian
4	Memiliki kapasitas konsultatif yang strategis dalam memberikan solusi berbasis keilmuan Studi Islam yang adaptif terhadap tantangan sosial dan budaya, serta mampu memfasilitasi dialog konstruktif antara berbagai pemangku kepentingan di Borneo untuk membangun harmoni dan kemajuan.	CPL-4	Teori dan Praktik Konsultasi Strategis dalam Studi Islam, Dinamik Sosial Budaya Borneo sebagai Basis Analisis Solusi, Komunikasi Interkultural dan Fasilitasi Dialog Konstruktif, Etika Konsultasi dan Tanggung Jawab Sosial Keilmuan, Pengembangan Kapasitas Inovasi Solusi Berbasis Teknologi dan Keilmuan Islam, Studi Kasus dan Praktik Konsultasi di Masyarakat Borneo
5	Menjadi pemimpin yang visioner dan efektif dalam pengelolaan organisasi pendidikan dan penelitian, dengan kemampuan menggerakkan sumber daya manusia dan teknologi untuk mencapai tujuan strategis pengembangan Studi Islam dan kebudayaan Borneo secara berkelanjutan.	CPL-5	Kepemimpinan Visioner yang Menginspirasi dan Mengarahkan Perubahan, Manajemen Sumber Daya Manusia yang Efektif dan Berdaya Saing, Pemanfaatan Teknologi untuk Mendukung Pengelolaan dan Inovasi, Pengembangan Budaya Mutu Berbasis Nilai Spiritual dan Transformasional, Strategi Pengelolaan Organisasi yang Adaptif dan Kolaboratif, Kepemimpinan sebagai Agen Transformasi Sosial dan Budaya,
6	Mengembangkan jejaring kolaborasi multidisipliner dan lintas komunitas guna memperkuat riset dan memastikan hasil penelitian dapat diimplementasikan secara luas dan berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan serta kesejahteraan masyarakat Borneo secara menyeluruh.	CPL-6	Prinsip dan Strategi Pengembangan Jejaring Kolaborasi Multidisipliner, Fasilitasi Kolaborasi Lintas Komunitas dan Pemangku Kepentingan, Integrasi Teknologi Digital untuk Memperluas Jangkauan dan Efektivitas Kolaborasi, Manajemen Kolaborasi dan Dinamika Kelompok dalam Riset dan Pengabdian, Evaluasi Dampak Kolaborasi terhadap Pengembangan Ilmu dan Kesejahteraan Masyarakat, Pengembangan Kapasitas Komunikasi dan Negosiasi Antar Pemangku Kepentingan

B. Deskripsi Bahan Kajian

Tabel 6. Deskripsi Bahan Kajian

No	Bahan Kajian	Deskripsi Bahan Kajian
1.	Filosofi Keilmuan Studi Islam, Integrasi Keilmuan dengan Kebudayaan Borneo, Metodologi Riset Inter, Multi dan Transdisipliner dalam Studi Islam dan Kebudayaan, Warisan Intelektual dan Manuskrip Islam di Borneo, Psikologi Islam dan Dinamika Keberagamaan Masyarakat Borneo, Etika dan Aksiologi Studi Islam di Nusantara dan Borneo	Filosofi Keilmuan Studi Islam Kajian mendalam mengenai landasan epistemologis, ontologis, dan aksiologis Studi Islam yang menjadi pijakan dalam membangun kerangka konseptual ilmu. Fokus pada pemahaman berbagai paradigma keilmuan Islam yang meliputi tradisi wahyu, rasionalitas, dan hermeneutika teks keagamaan, sehingga mampu mengkaji ilmu Islam secara sistematis dan kritis. Integrasi Keilmuan dan Kebudayaan Lokal Borneo Studi tentang bagaimana prinsip-prinsip keilmuan Studi Islam dapat diharmonisasikan dengan nilai-nilai, tradisi, dan praktik kebudayaan masyarakat Borneo. Kajian ini mencakup analisis interaksi antara ajaran Islam dan kearifan lokal, serta bagaimana integrasi tersebut menghasilkan model keilmuan dan praktik keagamaan yang relevan dan kontekstual. Metodologi Riset Inter, Multi dan Transdisipliner dalam Studi Islam dan Kebudayaan Pendalaman metode riset yang menggabungkan pendekatan keislaman dan antropologi budaya Borneo dan bidang ilmu-ilmu lain yang relevan, termasuk metode kualitatif, hermeneutik, dan etnografi. Kemampuan merancang riset yang mengintegrasikan sumber-sumber keagamaan dan data kebudayaan untuk menghasilkan kajian yang holistik dan valid. Warisan Intelektual dan Manuskrip Islam di Nusantara dan Borneo Eksplorasi terhadap tradisi literasi Islam di wilayah Nusantara, khususnya manuskrip

		dan karya ulama yang berkontribusi pada perkembangan keilmuan Islam. Kajian ini penting untuk memahami akar budaya intelektual dan praktik keagamaan yang memengaruhi masyarakat Borneo. • Psikologi Islam dan Dinamika Keberagaman Masyarakat Borneo Kajian psikologis terhadap pengalaman spiritual, motivasi keagamaan, dan dinamika sosial keagamaan masyarakat Borneo. Pendekatan ini memperkaya pemahaman keilmuan Islam dengan aspek humanistik yang mendalam, sehingga praktik keagamaan dapat dikembangkan secara relevan terhadap tantangan kontemporer. • Etika dan Aksiologi Studi Islam dalam Konteks Kebudayaan Borneo Analisis nilai-nilai etis dan moral yang terkandung dalam Studi Islam serta bagaimana nilai tersebut berinteraksi dan membentuk norma sosial budaya Borneo. Kajian ini menuntut pemahaman kritis terhadap peran ilmu dalam membina kehidupan beragama yang berkeadaban dan berkelanjutan.
2.	Paradigma dan Filosofi Riset Studi Islam yang Inovatif, Integrasi Teknologi dan Metodologi Riset Interdisipliner, Pengembangan Teori dan Konsep Keilmuan Studi Islam Berbasis Kebudayaan Borneo, Karya Ilmiah dan Publikasi Berbasis Riset Orisinal dengan Dampak Sosial, Etika dan Tanggung Jawab Sosial dalam Penelitian Studi Islam, Kajian Dampak Teknologi terhadap Praktik	• Paradigma dan Filosofi Riset Studi Islam yang Inovatif Pemahaman mendalam tentang paradigma penelitian yang melampaui pendekatan tradisional, menggabungkan epistemologi Islam klasik dengan metode riset mutakhir. Kajian ini menuntut kemampuan merumuskan masalah riset yang orisinal, menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan dinamika sosial kebudayaan Borneo, sehingga riset tidak hanya memperluas wawasan akademik tetapi juga relevan secara praktis. • Integrasi Teknologi dan Metodologi Riset Interdisipliner Penguasaan metode riset yang

	Keagamaan dan Kebudayaan Borneo	mengkombinasikan teknologi digital, analisis data modern, dan pendekatan interdisipliner antara Studi Islam dan ilmu kebudayaan. Kajian ini menekankan pentingnya inovasi metodologis untuk menggali fenomena keagamaan dan budaya Borneo secara lebih komprehensif dan akurat, menghasilkan temuan yang dapat diuji secara empiris dan akademis. Pengembangan Teori dan Konsep Keilmuan Studi Islam Berbasis Kebudayaan Borneo Pemformulasian kerangka konseptual yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan tradisi dan kearifan lokal Borneo. Bahan kajian ini mengarahkan riset pada penciptaan teori baru yang tidak hanya memperkaya khazanah ilmu Studi Islam, tetapi juga memperkuat identitas budaya dan praktik keagamaan masyarakat setempat secara berkelanjutan. Karya Ilmiah dan Publikasi Berbasis Riset Orisinal dengan Dampak Sosial Pengembangan kemampuan menghasilkan karya ilmiah yang memenuhi standar akademik tinggi dan memiliki kontribusi nyata terhadap pengembangan kebudayaan Borneo. Fokus kajian mencakup teknik penulisan ilmiah, strategi publikasi, serta evaluasi dampak riset terhadap masyarakat, sehingga riset tidak berhenti sebagai produk akademik semata, tetapi menjadi agen perubahan sosial dan budaya. Etika dan Tanggung Jawab Sosial dalam Penelitian Studi Islam Pendalaman nilai-nilai etis yang mengatur pelaksanaan riset, termasuk penghormatan terhadap kearifan lokal dan hak masyarakat adat Borneo. Kajian ini menggarisbawahi pentingnya riset yang tidak merugikan, melainkan memberdayakan komunitas, serta mendorong praktik keilmuan yang berkelanjutan dan berwawasan
--	---------------------------------	---

		kemanusiaan. • Kajian Dampak Teknologi terhadap Praktik Keagamaan dan Kebudayaan Borneo Analisis kritis terhadap pengaruh teknologi informasi dan komunikasi dalam transformasi praktik keagamaan dan kebudayaan masyarakat Borneo. Fokus pada bagaimana teknologi dapat menjadi alat inovatif dalam pengembangan Studi Islam yang kontekstual dan adaptif terhadap perubahan zaman, sekaligus menjaga kelestarian budaya lokal.
3.	Teori dan Praktik Pendidikan Islam Transformatif, Pendekatan Pembelajaran Responsif terhadap Kebudayaan Lokal, Metodologi Pembelajaran Terpadu dan Interdisipliner, Evaluasi Pembelajaran Berbasis Pendekatan Humanistik, Pengembangan Kompetensi Pendidik sebagai Agen Transformasi Sosial	• Teori dan Praktik Pendidikan Islam Transformatif Kajian ini menelaah konsep pendidikan Islam yang berorientasi pada transformasi nilai dan karakter peserta didik secara menyeluruh, tidak hanya aspek kognitif. Pendidikan transformatif menuntut pendidik mampu mengelola pembelajaran yang menginternalisasi nilai-nilai keislaman yang humanis dan relevan dengan perubahan sosial. Proses pembelajaran diarahkan untuk menciptakan insan akademis yang berkepribadian Islami sekaligus adaptif terhadap tantangan kebudayaan lokal Borneo. • Pendekatan Pembelajaran Responsif terhadap Kebudayaan Lokal Fokus pada pengembangan model pembelajaran yang mengintegrasikan kearifan lokal Borneo sebagai sumber inspirasi dan bahan ajar. Pendekatan ini menuntut pendidik menguasai dinamika sosial budaya setempat, sehingga pembelajaran tidak sekadar transfer ilmu, tetapi juga penguatan identitas budaya dan pengembangan sikap kritis serta kreatif yang kontributif bagi masyarakat. • Metodologi Pembelajaran Terpadu dan Interdisipliner

		Kajian bahan ajar yang menggabungkan berbagai disiplin ilmu dan teknik pembelajaran inovatif, seperti pembelajaran tematik dan proyek kolaboratif, agar mampu membangun pemahaman holistik dan aplikatif. Pendekatan terpadu ini memfasilitasi keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar, meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis melalui pengalaman nyata yang relevan dengan Studi Islam dan kebudayaan Borneo. Evaluasi Pembelajaran Berbasis Pendekatan Humanistik Pemahaman tentang evaluasi yang tidak hanya mengukur hasil akademik, tetapi juga perkembangan emosional, spiritual, dan karakter peserta didik. Evaluasi yang humanistik mendorong dialog, refleksi, dan penilaian yang memanusiakan, seperti self-assessment dan portofolio, sehingga pembelajaran menjadi proses pembinaan jiwa yang utuh dan bermakna bagi peserta didik. Pengembangan Kompetensi Pendidik sebagai Agen Transformasi Sosial Kajian ini menitikberatkan pada kemampuan pendidik untuk merancang dan mengelola proses pembelajaran yang inovatif dan transformatif, sekaligus responsif terhadap perubahan sosial budaya. Pendekatan andragogi dan teori pembelajaran transformatif Mezirow menjadi landasan penting agar pendidik mampu membimbing peserta didik menjadi agen perubahan yang kritis, kreatif, dan berdaya guna bagi kebudayaan Borneo dan Studi Islam secara luas.
4.	Teori dan Praktik Konsultasi Strategis dalam Studi Islam, Dinamik Sosial Budaya Borneo sebagai	Teori dan Praktik Konsultasi Strategis dalam Studi Islam Kajian ini membahas kerangka konseptual dan teknik konsultasi yang berlandaskan

Basis Analisis Solusi, Komunikasi Interkultural dan Fasilitasi Dialog Konstruktif, Etika Konsultasi dan Tanggung Jawab Sosial Keilmuan, Pengembangan Kapasitas Inovasi Solusi Berbasis Teknologi dan Keilmuan Islam, Studi Kasus dan Praktik Konsultasi di Masyarakat Borneo	prinsip-prinsip keilmuan Studi Islam. Fokus pada pengembangan kapasitas analisis kritis dan solusi adaptif terhadap isu sosial budaya yang kompleks, sehingga lulusan mampu menjadi konsultan yang strategis dan relevan dalam merespons tantangan kontemporer masyarakat Borneo. Dinamik Sosial Budaya Borneo sebagai Basis Analisis Solusi Pemahaman mendalam terhadap struktur sosial, nilai-nilai budaya, dan dinamika interaksi masyarakat Borneo menjadi bahan kajian utama. Pengetahuan ini memungkinkan perumusan solusi yang tidak hanya ilmiah, tetapi juga kontekstual dan menghormati kearifan lokal, sehingga solusi yang dihasilkan berdaya guna dan dapat diterima oleh berbagai pemangku kepentingan. Komunikasi Interkultural dan Fasilitasi Dialog Konstruktif Kajian teknik komunikasi efektif yang mampu menjembatani perbedaan perspektif antar kelompok sosial, agama, dan budaya di Borneo. Penguasaan metode fasilitasi dialog yang inklusif dan konstruktif menjadi penting agar lulusan dapat membangun ruang diskusi yang produktif, memperkuat kohesi sosial, serta memfasilitasi kolaborasi dalam pengembangan kebudayaan dan masyarakat. Etika Konsultasi dan Tanggung Jawab Sosial Keilmuan Pendalaman tentang kode etik konsultasi yang mengedepankan kejujuran intelektual, penghormatan terhadap keberagaman, dan tanggung jawab sosial. Kajian ini menuntut lulusan mampu menjaga integritas keilmuan sekaligus memperhatikan dampak sosial dari solusi yang diberikan, sehingga peran konsultatif menjadi agen perubahan yang berkelanjutan dan berkeadaban.
---	---

		• Pengembangan Kapasitas Inovasi Solusi Berbasis Teknologi dan Keilmuan Islam Kajian integrasi teknologi informasi dan pendekatan keilmuan Islam untuk menciptakan solusi yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Kemampuan ini menjadi modal penting agar lulusan mampu merancang strategi konsultasi yang relevan dengan tantangan sosial budaya di era digital sekaligus memperkuat nilai-nilai keislaman yang kontekstual. • Studi Kasus dan Praktik Konsultasi di Masyarakat Borneo Analisis empiris melalui studi kasus yang menampilkan pengalaman konsultasi dan fasilitasi dialog di masyarakat Borneo. Pendekatan ini memberikan wawasan praktis dan pembelajaran langsung tentang dinamika sosial budaya serta strategi konsultasi yang efektif, sehingga lulusan memiliki bekal nyata dalam melaksanakan peran strategisnya.
5.	Kepemimpinan Visioner yang Menginspirasi dan Mengarahkan Perubahan, Manajemen Sumber Daya Manusia yang Efektif dan Berdaya Saing, Pemanfaatan Teknologi untuk Mendukung Pengelolaan dan Inovasi, Pengembangan Budaya Mutu Berbasis Nilai Spiritual dan Transformatif, Strategi Pengelolaan Organisasi yang Adaptif dan Kolaboratif, Kepemimpinan sebagai Agen Transformasi Sosial dan Budaya,	• Kepemimpinan Visioner yang Menginspirasi dan Mengarahkan Perubahan Kajian ini menempatkan kepemimpinan visioner sebagai kunci untuk membangun visi strategis yang jelas dan inspiratif. Pemimpin visioner mampu melihat peluang dan tantangan masa depan, merumuskan arah pengembangan Studi Islam dan kebudayaan Borneo secara holistik, serta menggerakkan seluruh elemen organisasi untuk berkontribusi secara sinergis. Kepemimpinan semacam ini juga menumbuhkan budaya belajar dan inovasi yang berkelanjutan, sehingga lembaga pendidikan dan penelitian menjadi pusat keunggulan dan relevansi akademik. • Manajemen Sumber Daya Manusia yang Efektif dan Berdaya Saing

		Fokus pada pengembangan kapasitas SDM melalui motivasi, pemberdayaan, dan pembinaan berkelanjutan. Pemimpin yang efektif membangun komunikasi terbuka, memberikan penghargaan yang tepat, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk kolaborasi dan kreativitas. Pendekatan ini meningkatkan produktivitas dan loyalitas tenaga pendidik dan peneliti, sekaligus memperkuat daya saing institusi dalam menghadapi dinamika sosial budaya dan teknologi. • Pemanfaatan Teknologi untuk Mendukung Pengelolaan dan Inovasi Kajian pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat strategis dalam pengelolaan organisasi dan proses pembelajaran. Penggunaan teknologi memungkinkan efisiensi operasional, akses data yang akurat, serta pengembangan metode pembelajaran dan riset yang inovatif. Integrasi teknologi ini menjadi modal penting agar pengelolaan organisasi mampu beradaptasi dengan perubahan global sekaligus memperkuat keunggulan lokal. • Pengembangan Budaya Mutu Berbasis Nilai Spiritual dan Transformasional Pendekatan kepemimpinan spiritual-transformasional yang menanamkan nilai-nilai religius sebagai landasan budaya mutu. Pemimpin yang mengedepankan keteladanan moral, makna kerja, dan idealisme mendorong terciptanya lingkungan akademik yang dinamis dan bermakna. Budaya mutu ini menjadi fondasi untuk pengembangan kualitas pendidikan dan penelitian yang berorientasi pada keberlanjutan dan relevansi sosial budaya. • Strategi Pengelolaan Organisasi yang Adaptif dan Kolaboratif Kajian tentang desain dan implementasi strategi organisasi yang mampu
--	--	--

		menyesuaikan diri dengan perubahan sosial budaya dan kebutuhan riset Studi Islam dan kebudayaan Borneo. Pendekatan kolaboratif melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk akademisi, praktisi, dan masyarakat lokal, sehingga pengelolaan organisasi menjadi inklusif dan responsif terhadap aspirasi dan tantangan bersama. • Kepemimpinan sebagai Agen Transformasi Sosial dan Budaya Pemimpin tidak hanya sebagai manajer administratif, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu menggerakkan inovasi sosial dan budaya. Kepemimpinan yang visioner dan efektif mampu menghubungkan nilai-nilai keislaman dengan kearifan lokal Borneo, sehingga menghasilkan dampak positif yang nyata bagi pengembangan ilmu, pendidikan, dan masyarakat secara menyeluruh.
6.	Prinsip dan Strategi Pengembangan Jejaring Kolaborasi Multidisipliner, Fasilitasi Kolaborasi Lintas Komunitas dan Pemangku Kepentingan, Integrasi Teknologi Digital untuk Memperluas Jangkauan dan Efektivitas Kolaborasi, Manajemen Kolaborasi dan Dinamika Kelompok dalam Riset dan Pengabdian, Evaluasi Dampak Kolaborasi terhadap Pengembangan Ilmu dan Kesejahteraan Masyarakat, Pengembangan Kapasitas Komunikasi dan Negosiasi Antar Pemangku Kepentingan	• Prinsip dan Strategi Pengembangan Jejaring Kolaborasi Multidisipliner Kajian ini menelaah konsep dan teknik membangun jejaring yang melibatkan berbagai disiplin ilmu, seperti Studi Islam, antropologi, sosiologi, teknologi informasi, dan ilmu sosial lainnya. Pendekatan multidisipliner mendorong integrasi pengetahuan yang lebih kaya dan solusi riset yang holistik, sehingga riset tidak terjebak pada perspektif tunggal melainkan mampu menjawab kompleksitas masalah kebudayaan dan sosial masyarakat Borneo secara komprehensif. • Fasilitasi Kolaborasi Lintas Komunitas dan Pemangku Kepentingan Fokus pada mekanisme dan metode menjembatani komunitas akademik, pemuka adat, tokoh masyarakat, pemerintah, dan lembaga swadaya masyarakat. Kolaborasi lintas komunitas ini

		memperkuat legitimasi riset dan pengabdian, sekaligus mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses penelitian dan implementasi hasilnya. Pendekatan partisipatif ini menjamin relevansi dan keberlanjutan program pengembangan kebudayaan dan kesejahteraan sosial. • Integrasi Teknologi Digital untuk Memperluas Jangkauan dan Efektivitas Kolaborasi Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana penghubung dan koordinasi antar pelaku riset dan komunitas. Teknologi digital mempercepat pertukaran informasi, memfasilitasi diskusi daring, dan mendukung pengelolaan data riset secara terintegrasi. Integrasi teknologi ini membuka peluang kolaborasi global sekaligus memperkuat jejaring lokal yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat Borneo. • Manajemen Kolaborasi dan Dinamika Kelompok dalam Riset dan Pengabdian Kajian mengenai pengelolaan dinamika kelompok, penyelesaian konflik, dan pembangunan kepercayaan dalam jaringan kolaboratif. Manajemen yang efektif memungkinkan kolaborasi berjalan harmonis dan produktif, mengoptimalkan sumber daya yang ada, serta memastikan setiap pihak dapat berkontribusi sesuai kapasitas dan keahliannya. Hal ini penting agar riset dan pengabdian masyarakat dapat berjalan lancar dan berdampak luas. • Evaluasi Dampak Kolaborasi terhadap Pengembangan Ilmu dan Kesejahteraan Masyarakat Pendekatan evaluasi yang mengukur keberhasilan kolaborasi tidak hanya dari segi output akademik, tetapi juga dari aspek implementasi hasil riset dalam masyarakat. Evaluasi ini meliputi indikator perubahan
--	--	---

		sosial, peningkatan kapasitas komunitas, dan kontribusi terhadap pelestarian kebudayaan Borneo. Penilaian menyeluruh ini memastikan bahwa kolaborasi menghasilkan manfaat nyata dan berkelanjutan. • Pengembangan Kapasitas Komunikasi dan Negosiasi Antar Pemangku Kepentingan Kajian teknik komunikasi efektif dan negosiasi dalam konteks kolaborasi multidisipliner dan lintas komunitas. Kemampuan ini memungkinkan lulusan menjadi fasilitator yang mampu membangun dialog konstruktif, menyatukan kepentingan beragam pihak, dan menciptakan sinergi untuk pengembangan Studi Islam dan kebudayaan Borneo yang inklusif dan progresif.
--	--	---

C. Matriks Kaitan antara BK dan CPL

Tabel 7. Matrik Hubungan Antara BK dan CPL

No	CPL	Kode CPL	Bahan Kajian					
			BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6
1	Menguasai filosofi keilmuan Studi Islam secara mendalam mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip keilmuan dengan pemahaman kebudayaan Borneo, sehingga menghasilkan kerangka konseptual yang kokoh untuk pengembangan ilmu dan praktik keagamaan yang relevan dan kontekstual.	CPL-1	✓					
2	Melakukan riset orisinal dan inovatif yang tidak hanya memperluas	CPL-2		✓				

No	CPL	Kode CPL	Bahan Kajian					
			BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6
	cakrawala ilmu pengetahuan Studi Islam dan teknologi, tetapi juga mampu menciptakan karya ilmiah yang teruji secara akademis dan berdampak nyata pada pengembangan kebudayaan serta masyarakat Borneo.							
3	Mampu merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang transformatif sebagai pendidik, dengan pendekatan yang responsif terhadap dinamika sosial budaya lokal, sehingga mampu membentuk generasi akademisi dan praktisi Studi Islam yang kritis dan kreatif.	CPL-3			✓			
4	Memiliki kapasitas konsultatif yang strategis dalam memberikan solusi berbasis keilmuan Studi Islam yang adaptif terhadap tantangan sosial dan budaya, serta mampu memfasilitasi dialog konstruktif antara berbagai pemangku kepentingan di Borneo untuk membangun harmoni dan kemajuan.	CPL-4				✓		
5	Menjadi pemimpin yang visioner dan efektif dalam pengelolaan organisasi pendidikan dan penelitian, dengan kemampuan menggerakkan sumber daya manusia dan teknologi untuk mencapai tujuan strategis pengembangan Studi	CPL-5					✓	

No	CPL	Kode CPL	Bahan Kajian					
			BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6
	Islam dan kebudayaan Borneo secara berkelanjutan.							
6	Mengembangkan jejaring kolaborasi multidisipliner dan lintas komunitas guna memperkuat riset dan memastikan hasil penelitian dapat diimplementasikan secara luas dan berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan serta kesejahteraan masyarakat Borneo secara menyeluruh.	CPL-6						✓

BAB VII PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

A. Pembentukan MK berdasarkan BK

Tabel 8. Pebentukan Matakuliah Berdasarkan BK

No	BK	MK
1	Filosofi Keilmuan Studi Islam, Integrasi Keilmuan dengan Kebudayaan Borneo, Metodologi Riset Inter, Multi dan Transdisipliner dalam Studi Islam dan Kebudayaan, Warisan Intelektual dan Manuskrip Islam di Borneo, Psikologi Islam dan Dinamika Keberagamaan Masyarakat Borneo, Etika dan Aksiologi Studi Islam di Nusantara dan Borneo	Studi Al-Qur'an, Studi Hadits, Studi Islam Borneo, Moderasi Beragama, Teori-teori Sosial Kegamaan; Islam, Sains dan Peradaban; Filsafat Ilmu-ilmu Keislaman; Metodologi Penelitian Doktorat, Pendekatan dan Metode Studi Islam.
2	Paradigma dan Filosofi Riset Studi Islam yang Inovatif, Integrasi Teknologi dan Metodologi Riset Interdisipliner, Pengembangan Teori dan Konsep Keilmuan Studi Islam Berbasis Kebudayaan Borneo, Karya Ilmiah dan Publikasi Berbasis Riset Orisinal dengan Dampak Sosial, Etika dan Tanggung Jawab Sosial dalam Penelitian Studi Islam, Kajian Dampak Teknologi terhadap Praktik Keagamaan dan Kebudayaan Borneo	Filsafat Ilmu-ilmu Keislaman, Pendekatan dan Metode Studi Islam; Metodologi Penelitian Doktorat, Seminar Proposal dan Publikasi Ilmiah, Ujian-ujian dan Promosi Doktorat.
3	Teori dan Praktik Pendidikan Islam Transformatif, Pendekatan Pembelajaran Responsif terhadap Kebudayaan Lokal, Metodologi Pembelajaran Terpadu dan Interdisipliner, Evaluasi Pembelajaran Berbasis Pendekatan Humanistik, Pengembangan Kompetensi Pendidik sebagai Agen Transformasi Sosial,	Isu-isu Kontemporer Kependidikan Islam; Psikologi dan Konseling Islam; Studi Islam Borneo; Dakwah, Tasawuf dan Komunikasi Lintas Budaya; Pendekatan dan Metode Studi Islam.

4	Teori dan Praktik Konsultasi Strategis dalam Studi Islam, Dinamik Sosial Budaya Borneo sebagai Basis Analisis Solusi, Komunikasi Interkultural dan Fasilitasi Dialog Konstruktif, Etika Konsultasi dan Tanggung Jawab Sosial Keilmuan, Pengembangan Kapasitas Inovasi Solusi Berbasis Teknologi dan Keilmuan Islam, Studi Kasus dan Praktik Konsultasi di Masyarakat Borneo	Islam, Kemanusiaan, dan Kebudayaan Borneo; Agama, Negara dan Masyarakat Sipil; Dakwah, Tasawuf dan Komunikasi Lintas Budaya; Sosiologi dan Antropologi Islam; Etika Moral dan Filantropi Islam; Isu-isu Stategis Kependidikan Islam; Isu-isu Kontemporer Hukum Islam; Isu-isu Strategis Ekonomi Syariah; Pemikiran Politik Islam; Kebijakan Publik dan Pranata Sosial Islam; Studi Manuskrip Borneo; Psikologi dan Konseling Islam; Astronomi Islam
5	Kepemimpinan Visioner yang Menginspirasi dan Mengarahkan Perubahan, Manajemen Sumber Daya Manusia yang Efektif dan Berdaya Saing, Pemanfaatan Teknologi untuk Mendukung Pengelolaan dan Inovasi, Pengembangan Budaya Mutu Berbasis Nilai Spiritual dan Transformasional, Strategi Pengelolaan Organisasi yang Adaptif dan Kolaboratif, Kepemimpinan sebagai Agen Transformasi Sosial dan Budaya,	Islam, Kemanusiaan, dan Kebudayaan Borneo; Agama, Negara dan Masyarakat Sipil; Dakwah, Tasawuf dan Komunikasi Lintas Budaya; Sosiologi dan Antropologi Islam; Etika Moral dan Filantropi Islam; Isu-isu Stategis Kependidikan Islam; Isu-isu Kontemporer Hukum Islam; Isu-isu Strategis Ekonomi Syariah; Pemikiran Politik Islam; Kebijakan Publik dan Pranata Sosial Islam; Studi Manuskrip Borneo; Psikologi dan Konseling Islam; Astronomi Islam
6	Prinsip dan Strategi Pengembangan Jejaring Kolaborasi Multidisipliner, Fasilitasi Kolaborasi Lintas Komunitas dan Pemangku Kepentingan, Integrasi Teknologi Digital untuk Memperluas Jangkauan dan Efektivitas Kolaborasi, Manajemen Kolaborasi dan Dinamika Kelompok dalam Riset dan Pengabdian, Evaluasi Dampak Kolaborasi terhadap Pengembangan Ilmu dan Kesejahteraan Masyarakat, Pengembangan Kapasitas Komunikasi dan Negosiasi Antar Pemangku Kepentingan	Islam, Kemanusiaan, dan Kebudayaan Borneo; Agama, Negara dan Masyarakat Sipil; Dakwah, Tasawuf dan Komunikasi Lintas Budaya; Sosiologi dan Antropologi Islam; Etika Moral dan Filantropi Islam; Pemikiran Politik Islam; Kebijakan Publik dan Pranata Sosial Islam; Studi Manuskrip Borneo; Psikologi dan Konseling Islam; Astronomi Islam

B. Kaitan MK dan Capaian Pembelajaran Abad 21

Tabel 9. Kaitan MK dan CP Abad 21

No	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Abad 21					
		Communication	Collaboration	Critical Thinking	Creative Thinking	Computational Logic	Compassion and Civic Responsibility
1.	Studi Al-Quran	✓		✓			✓
2.	Studi Hadis	✓		✓			✓
3.	Teori-Teori Sosial Keagamaan	✓	✓	✓			✓
4.	Islam, Sains dan Peradaban	✓	✓	✓			✓
5.	Metodologi Penelitian Doktorat	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Moderasi Beragama		✓	✓	✓	✓	
7.	Studi Islam Borneo	✓	✓	✓	✓		✓
8.	Filsafat Ilmu-Ilmu Keislaman	✓	✓	✓	✓		✓
9.	Pendekatan dan Metode Studi Islam	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Seminar Proposal dan Publikasi Ilmiah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Islam, Kemanusiaan, dan Kebudayaan Borneo*	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Dakwah, Tasawuf dan Komunikasi Lintas Budaya*	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Sosiologi dan Antropologi Islam*	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Abad 21					
		Communication	Collaboration	Critical Thinking	Creative Thinking	Computational Logic	Compassion and Civic Responsibility
14.	Etik, Moral, dan Filantropi Islam*	✓	✓	✓	✓		✓
15.	Isu-isu Strategis Kependidikan Islam*	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16.	Isu-isu Kontemporer Hukum Islam*	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17.	Isu-isu Strategis Ekonomi Syariah*	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18.	Pemikiran Politik Islam*	✓	✓	✓	✓		✓
19.	Kebijakan Publik dan Pranata Sosial Islam*	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20.	Studi Manuskrip Boneo*	✓	✓	✓	✓		✓
21.	Psikologi dan Konseling Islam*	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22.	Agama, Negara dan Masyarakat Sipil*	✓	✓	✓	✓		✓
23.	Astronomi Islam*	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24.	Ujian Proposal Disertasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25.	Ujian Komprehensif	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26.	Publikasi Ilmiah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27.	Disertasi						
	Ujian Seminar Hasil	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Abad 21					
		Communication	Collaboration	Critical Thinking	Creative Thinking	Computational Logic	Compassion and Civic Responsibility
	Ujian Disertasi Tertutup	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Ujian Disertasi Terbuka	✓	✓	✓	✓	✓	✓

C. Pembentukan Bobot SKS

Tabel 10. Pembentukan Bobot sks

No	MK	Σ Sub CPMK	Σ Materi	Σ Metode Pembelajaran	Σ Estimasi Pertemuan	Σ Jam Belajar		Jumlah SKS
						T	P	
1.	Studi Al-Quran	9	14	5	16	88	48	3
2.	Studi Hadis	9	14	5	16	88	48	3
3.	Teori-Teori Sosial Keagamaan	9	14	5	16	88	48	3
4.	Islam, Sains dan Peradaban	9	14	5	16	88	48	3
5.	Metodologi Penelitian Doktoral	9	14	5	16	88	48	3
6.	Moderasi Beragama	9	14	5	16	88	48	3
7.	Studi Islam Borneo	9	14	5	16	88	48	3
8.	Filsafat Ilmu-Ilmu Keislaman	9	14	5	16	88	48	3
9.	Pendekatan dan Metode Studi Islam	9	14	5	16	88	48	3

10.	Seminar Proposal dan Publikasi Ilmiah	9	14	5	16	88	48	3
11.	Islam, Kemanusiaan, dan Kebudayaan Borneo*	9	14	5	16	88	48	3
12.	Dakwah, Tasawuf dan Komunikasi Lintas Budaya*	9	14	5	16	88	48	3
13.	Sosiologi dan Antropologi Islam*	9	14	5	16	88	48	3
14.	Etik, Moral, dan Filantropi Islam*	9	14	5	16	88	48	3
15.	Isu-isu Strategis Kependidikan Islam*	9	14	5	16	88	48	3
16.	Isu-isu Kontemporer Hukum Islam*	9	14	5	16	88	48	3
17.	Isu-isu Strategis Ekonomi Syariah*	9	14	5	16	88	48	3
18.	Pemikiran Politik Islam*	9	14	5	16	88	48	3
19.	Kebijakan Publik dan Pranata Sosial Islam*	9	14	5	16	88	48	3
20.	Studi Manuskrip Boneo*	9	14	5	16	88	48	3
21.	Psikologi dan Konseling Islam*	9	14	5	16	88	48	3
22.	Agama, Negara dan Masyarakat Sipil*	9	14	5	16	88	48	3
23.	Astronomi Islam*	9	14	5	16	88	48	3
24.	Ujian Proposal Disertasi	9	1	1	1	68	68	3
25.	Ujian Komprehensif	9	1	1	1	68	68	3
26.	Publikasi Ilmiah	9	1	1	1	0	136	3

27.	Disertasi							
	Ujian Seminar Hasil	9	1	1	1	88	88	4
	Ujian Disertasi Tertutup	9	1	1	1	144	144	6
	Ujian Disertasi Terbuka	9	1	1	1	120	120	5
Total Jumlah SKS								60

BAB VIII ORGANISASI, PETA, DAN SEBARAN MATA KULIAH

A. Pemetaan Mata Kuliah dengan CPL Prodi

Tabel 11. Pemetaan Mata Kuliah dengan CPL Prodi

No	Nama Mata Kuliah	SKS	Capaian Pembelajaran Lulusan					
			CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6
1.	Studi Al-Quran	3	✓	✓	✓			
2.	Studi Hadis	3	✓	✓	✓			
3.	Teori-Teori Sosial Keagamaan	3	✓	✓	✓			
4.	Islam, Sains dan Peradaban	3		✓	✓	✓		
5.	Metodologi Penelitian Doktorat	3		✓	✓	✓		
6.	Moderasi Beragama	3	✓	✓	✓			
7.	Studi Islam Borneo	3	✓	✓	✓			
8.	Filsafat Ilmu-Ilmu Keislaman	3	✓	✓	✓		✓	✓
9.	Pendekatan dan Metode Studi Islam	3	✓	✓	✓		✓	✓
10.	Seminar Proposal dan Publikasi Ilmiah	3		✓	✓	✓	✓	✓
11.	Islam, Kemanusiaan, dan Kebudayaan Borneo*	3*	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Dakwah, Tasawuf dan Komunikasi Lintas Budaya*	3*	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Sosiologi dan Antropologi Islam*	3*	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Etik, Moral, dan Filantropi Islam*	3*	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Isu-isu Strategis Kependidikan Islam*	3*	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16.	Isu-isu Kontemporer Hukum Islam*	3*	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17.	Isu-isu Strategis Ekonomi Syariah*	3*	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18.	Pemikiran Politik Islam*	3*	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19.	Kebijakan Publik dan Pranata Sosial Islam*	3*	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20.	Studi Manuskrip Borneo*	3*	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21.	Psikologi dan Konseling Islam*	3*	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22.	Agama, Negara dan Masyarakat Sipil*	3*	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23.	Astronomi Islam*	3*	✓	✓	✓	✓	✓	✓

24.	Ujian Proposal Disertasi	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25.	Ujian Komprehensif	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26.	Publikasi Ilmiah	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27.	Disertasi	15	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Ujian Seminar Hasil	4						
	Ujian Disertasi Tertutup	6						
	Ujian Disertasi Terbuka	5						

Klaim kepakaran seseorang didasarkan pada judul disertasi yang ditulis selama menempuh studinya. Misalnya, studi yang konsentrasi utamanya pada kajian tafsir ayat Al-Qur'an baik dari segi materi, metodologi, resepsi atau lainnya, maka bidang keahlian yang diperoleh adalah pada konsentrasi Al-Qur'an dan Hadis. Pendalaman materi keilmuan dapat diperoleh dengan belajar mandiri dan atau mengikuti perkuliahan pada mata kuliah pilihan yang disediakan. Berikut ini gambaran tentang kepakaran yang mungkin diperoleh jika seseorang telah menyelesaikan studi di Program Doktor Studi Islam IAIN Pontianak.

1. Konsentrasi Al-Qur'an dan Hadis (QH)
2. Konsentrasi Hukum Islam (HI)
3. Konsentrasi Politik Islam (PI)
4. Konsentrasi Ekonomi Islam (EI)
5. Filantropi, Kebencanaan dan Lingkungan
6. Konsentrasi Kependidikan islam (KI)
7. Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini Islam (PAUDI)
8. Konsentrasi Komunikasi Islam (KI)
9. Konsentradi Manajemen Dakwah (md)
10. Konsentrasi Psikologi Islam (PsI)
11. Konsentrasi Bimbingan Konseling Islam (BKI)
12. Konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
13. Kosentrasi Filologi Islam (FI)
14. Studi Antar Iman dan Perdamaian (SAI)

B. Organisasi Mata Kuliah

Tabel 12. Organisasi Mata Kuliah dan Kode Mata Kuliah

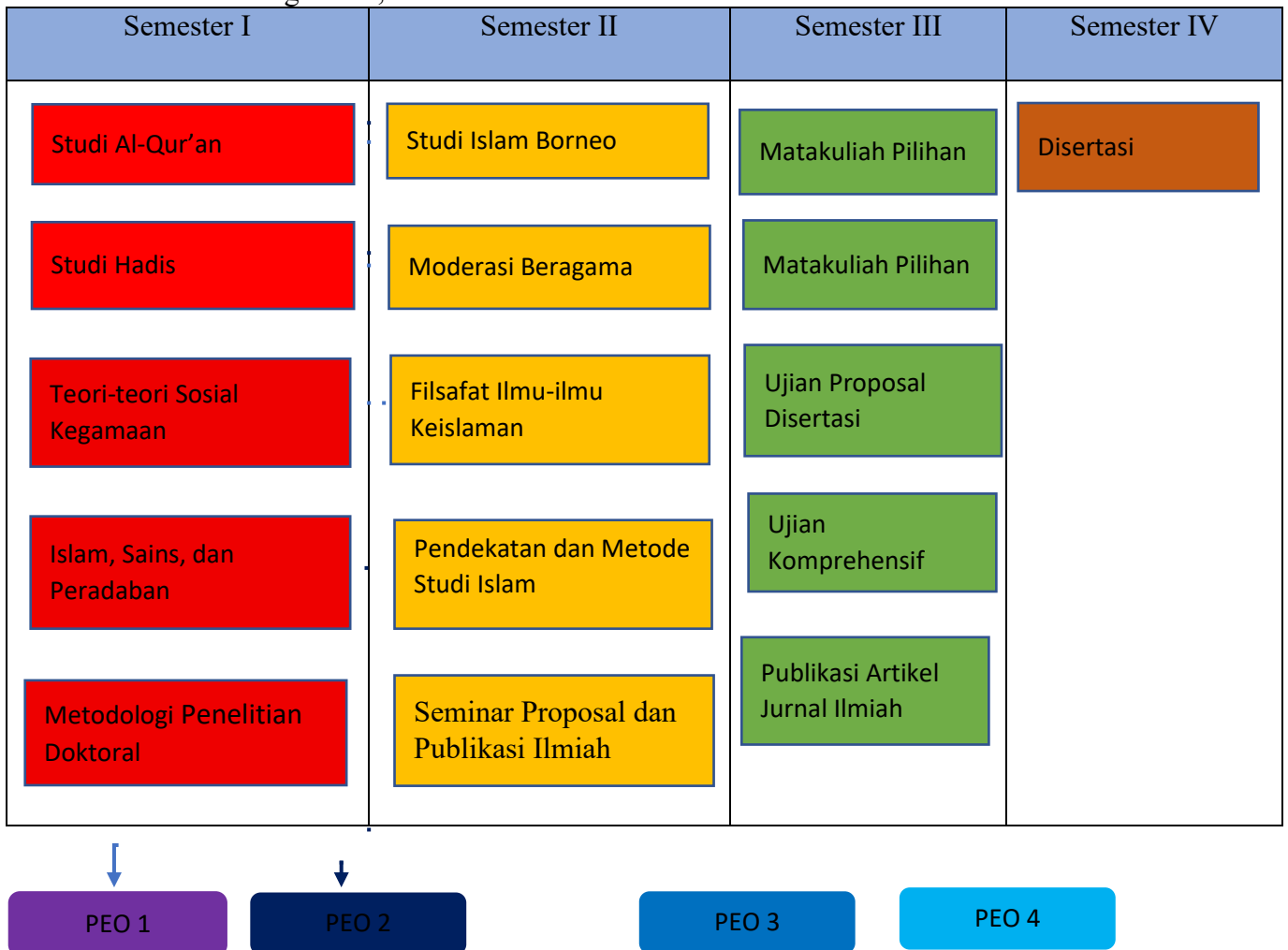
No	Kode MK	MK	Jumlah SKS	Kelompok Mata Kuliah*	
				MKW	MKK
Mata Kuliah Institut / Pascasarjana			12	Total	
1	PAS9W001	Studi Al-Qur'an	3	✓	
2	PAS9W002	Studi Hadis	3	✓	
3	PAS9W003	Studi Islam Borneo	3	✓	
4	PAS9W004	Moderasi Beragama	3	✓	
Mata Kuliah Prodi			18	Total	
5	DSI9W001	Teori-teori Sosial Keagamaan	3	✓	
6	DSI9W002	Islam, Sains dan Peradaban	3	✓	
7	DSI9W003	Filsafat Ilmu-ilmu Keislaman	3	✓	
8	DSI9W004	Pendekatan dan Metode Studi Islam	3	✓	
9	DSI9W005	Metodologi Penelitian Doktorat	3	✓	
10	DSI9W006	Seminar Proposal dan Publikasi Ilmiah	3	✓	
Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi			6	Total	
11	DSI9W007	Islam, Kemanusiaan, dan Kebudayaan Borneo*	3*		✓
12	DSI9W008	Dakwah, Tasawuf dan Komunikasi Lintas Budaya*	3*		✓
13	DSI9W009	Sosiologi dan Antropologi Islam*	3*		✓
14	DSI9W010	Etik, Moral, dan Filantropi Islam*	3*		✓
15	DSI9W011	Isu-isu Strategis Kependidikan Islam*	3*		✓
16	DSI9W012	Isu-isu Kontemporer Hukum Islam*	3*		✓
17	DSI9W013	Isu-isu Strategis Ekonomi Syariah*	3*		✓
18	DSI9W014	Pemikiran Politik Islam*	3*		✓
19	DSI9W015	Kebijakan Publik dan Pranata Sosial Islam*	3*		✓
20	DSI9W016	Studi Manuskrip Boneo*	3*		✓
21	DSI9W017	Psikologi dan Konseling Islam*	3*		✓
22	DSI9W018	Agama, Negara dan Masyarakat Sipil*	3*		✓

23	DSI9W019	Astronomi Islam*	3*		✓
Mata Kuliah Keahlian Konsentrasi			24	MK Pilihan 2	
24	DSI9KQT1	Ujian Proposal Disertasi	3	✓	✓
25	DSI9KQT2	Ujian Komprehensif	3	✓	✓
26	DSI9KQT3	Publikasi Ilmiah	3	✓	✓
27	DSI9KQT4	Disertasi	15	✓	✓
J u m l a h			60		

C. Peta Mata Kuliah

Petakan MK sebagaimana gambar berikut ini untuk melihat hubungan antara BK, MK dan CPL.

Gambar 1 Hubungan BK, MK dan CPL



D. Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester

SEMESTER I

No	Kode MK	MK	Bobot SKS		Jumlah SKS	MK Prasyarat
			Teori	Praktikum		
1	PAS9W001	Studi Al-Qur'an			3	
2	PAS9W002	Studi Hadis			3	
3	DSI9W001	Teori-teori Sosial Keagamaan			3	
4	DSI9W002	Islam, Sains dan Peradaban			3	
5	DSI9W003	Metodologi Penelitian Doktorat			3	
Jumlah Beban Studi Semester I					15	

SEMESTER II

No	Kode MK	MK	Bobot SKS		Jumlah SKS	MK Prasyarat
			Teori	Praktikum		
1	PAS9W003	Studi Islam Borneo			3	
2	PAS9W004	Moderasi Beragama			3	
3	DSI9W006	Filsafat Ilmu-ilmu Keislaman			3	
4	DSI9W006	Pendekatan dan Metode Studi Islam			3	
5	DSI9W006	Seminar Proposal dan Publikasi Ilmiah			3	
Jumlah Beban Studi Semester II					15	

SEMESTER III

No	Kode MK	MK	Bobot SKS		Jumlah SKS	MK Prasyarat
			Teori	Praktikum		
1	DSI9KTQ1	Ujian Proposal Disertasi			3	
2	DSI9KTQ2	Ujian Komprehensif			3	
3	DSI9KTQ3	Publikasi Ilmiah			3	
4	DSI9W00?	Matakuliah pilihan*			3	
5	DSI9W00?	Matakuliah pilihan*			3	
Jumlah Beban Studi Semester III					15	

SEMESTER IV

No	Kode MK	MK	Bobot SKS		Jumlah SKS	MK Prasyarat
			Teori	Praktikum		
1	DSI9KQT4	Disertasi			15	
		Ujian Seminar Hasil		4		
		Ujian Disertasi Tertutup		6		
		Ujian Disertasi Terbuka		5		
Jumlah Beban Studi Semester IV-VI					15	

BAB IX

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

A. Analisis Pembelajaran

Analisis pembelajaran adalah langkah awal yang esensial dalam penyusunan kurikulum, yang bertujuan untuk memahami konteks pembelajaran dan kebutuhan mahasiswa. Langkah ini melibatkan beberapa tahap penting, termasuk analisis kebutuhan pendidikan, analisis konteks, dan analisis audiens.

Analisis Kebutuhan Pendidikan: Proses ini melibatkan identifikasi kebutuhan pendidikan yang relevan dengan tujuan program studi dan kompetensi yang diharapkan dari lulusan. Ini mencakup pemahaman mendalam tentang bidang studi, perkembangan terbaru dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tuntutan pasar kerja. Melalui analisis ini, institusi dapat menentukan mata kuliah apa saja yang perlu dimasukkan dalam kurikulum dan bagaimana mata kuliah tersebut dapat memberikan nilai tambah kepada mahasiswa.

Analisis Konteks: Analisis ini mencakup pemahaman tentang lingkungan belajar, termasuk sumber daya yang tersedia, seperti fasilitas fisik, teknologi, dan akses terhadap bahan ajar. Selain itu, analisis konteks juga mempertimbangkan aspek budaya dan sosial yang mungkin mempengaruhi proses pembelajaran. Misalnya, di wilayah tertentu, ada kebutuhan untuk mengintegrasikan kebudayaan lokal dalam kurikulum untuk menjaga relevansi dan kekayaan budaya.

Analisis Audiens: Proses ini melibatkan pemahaman mendalam tentang karakteristik mahasiswa, termasuk latar belakang pendidikan, gaya belajar, dan kebutuhan khusus. Analisis ini membantu dalam merancang metode pembelajaran yang paling efektif dan inklusif, sehingga semua mahasiswa, termasuk mereka yang mungkin memiliki kebutuhan khusus, dapat mencapai capaian pembelajaran yang diharapkan.

Dalam keseluruhan, analisis pembelajaran adalah langkah kritis yang memastikan bahwa kurikulum yang disusun tidak hanya relevan dan mutakhir, tetapi juga responsif terhadap kebutuhan mahasiswa dan tuntutan dunia kerja.

B. Prinsip Penyusunan Perencanaan Proses Pembelajaran ke dalam RPS

Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan tahap penting dalam implementasi kurikulum, yang bertujuan untuk mengatur proses pembelajaran secara sistematis dan terstruktur. Prinsip-prinsip utama dalam penyusunan RPS meliputi:

1. Keterkaitan dengan Capaian Pembelajaran (CPL): RPS harus dirancang dengan memperhatikan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Setiap elemen dalam RPS, mulai dari tujuan pembelajaran hingga evaluasi, harus selaras dengan CPL untuk memastikan bahwa mahasiswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.
2. Penggunaan Metode Pembelajaran yang Beragam: RPS harus mencakup berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata kuliah dan kebutuhan mahasiswa. Metode pembelajaran bisa berupa kuliah, diskusi, praktikum, proyek, atau pembelajaran berbasis teknologi. Variasi dalam metode pembelajaran ini penting untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar mahasiswa dan memastikan keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran.
3. Penyediaan Sumber Daya dan Media Pembelajaran: RPS juga harus mencantumkan sumber daya dan media pembelajaran yang akan digunakan, seperti buku teks, artikel jurnal, bahan online, dan perangkat lunak pendidikan. Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mahasiswa.
4. Strategi Evaluasi yang Jelas: RPS harus mencakup strategi evaluasi yang jelas untuk mengukur pencapaian pembelajaran mahasiswa. Ini bisa meliputi ujian tertulis, tugas, presentasi, proyek, atau penilaian kinerja. Evaluasi yang komprehensif dan adil penting untuk memastikan bahwa semua aspek pembelajaran dinilai secara menyeluruh.

Prinsip-prinsip ini memastikan bahwa RPS tidak hanya menjadi panduan teknis bagi dosen, tetapi juga sebagai alat untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dan pencapaian mahasiswa.

C. Isian Bagian-bagian RPS

Isian bagian-bagian dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mencakup berbagai elemen yang dirancang untuk memberikan panduan lengkap bagi dosen dan mahasiswa mengenai pelaksanaan mata kuliah. Bagian-bagian utama RPS meliputi:

- a. **Identitas Mata Kuliah:** Bagian ini mencakup nama mata kuliah, kode, jumlah SKS, dan semester di mana mata kuliah tersebut diajarkan. Identitas ini penting untuk pengaturan administrasi dan penjadwalan kuliah.
- b. **Dosen Pengampu:** Nama dosen yang mengajar mata kuliah dicantumkan di sini, bersama dengan informasi kontak jika diperlukan. Dosen pengampu bertanggung jawab atas pelaksanaan mata kuliah dan penilaian mahasiswa.
- c. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):** CPMK adalah tujuan spesifik yang harus dicapai oleh mahasiswa dalam mata kuliah tersebut, yang merupakan penjabaran dari CPL program studi. CPMK membantu mengarahkan fokus pembelajaran dan evaluasi.
- d. **Deskripsi Mata Kuliah:** Bagian ini memberikan gambaran umum tentang mata kuliah, termasuk tujuan, topik utama, dan relevansi dengan program studi. Deskripsi ini membantu mahasiswa memahami pentingnya mata kuliah dalam konteks pendidikan mereka.
- e. **Materi Pokok:** Rincian topik-topik yang akan dibahas selama satu semester. Materi ini disusun secara logis untuk memastikan alur pembelajaran yang koheren dan terstruktur.
- f. **Metode Pembelajaran:** Menyatakan metode yang akan digunakan untuk mengajar mata kuliah, seperti kuliah, diskusi, praktikum, atau proyek. Metode ini dipilih berdasarkan kebutuhan pembelajaran dan karakteristik topik.
- g. **Media dan Sumber Belajar:** Bahan ajar yang akan digunakan selama kuliah, termasuk buku teks, artikel, bahan online, dan perangkat lunak. Bagian ini memastikan bahwa semua sumber daya yang diperlukan tersedia dan dapat diakses oleh mahasiswa.

- h. Evaluasi: Merinci strategi penilaian yang akan digunakan untuk mengukur pencapaian pembelajaran mahasiswa. Ini bisa termasuk ujian, tugas, presentasi, proyek, atau penilaian praktikum. Evaluasi dirancang untuk menilai berbagai aspek kompetensi yang telah diajarkan.
- i. Jadwal Pembelajaran: Rencana waktu dan alokasi untuk setiap topik atau aktivitas pembelajaran selama satu semester. Jadwal ini membantu dalam perencanaan waktu dan memastikan bahwa semua materi dapat tercakup dalam waktu yang tersedia.

Dengan isian yang lengkap dan jelas, RPS berfungsi sebagai dokumen yang mendukung transparansi dan keteraturan dalam proses pembelajaran, memastikan bahwa semua pihak memahami apa yang diharapkan dan bagaimana mencapai tujuan pembelajaran.

BAB X

MODALITAS PEMBELAJARAN

Modalitas pembelajaran adalah pendekatan yang digunakan oleh dosen untuk menyajikan materi kuliah, baik secara luring (offline), daring (online), maupun dalam format pembelajaran bauran (blended learning). Modalitas ini disesuaikan dengan gaya belajar mahasiswa dan karakteristik bidang ilmu yang dipelajari, dengan tujuan utama menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan inklusif.

A. Bentuk, Strategi dan Metode Pembelajaran

1. Bentuk Pembelajaran

Bentuk pembelajaran dapat berupa pembelajaran tatap muka di kelas, pembelajaran daring melalui platform digital, atau kombinasi keduanya dalam bentuk pembelajaran bauran. Pembelajaran tatap muka biasanya melibatkan interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa, sementara pembelajaran daring dapat dilakukan melalui Learning Management System (LMS), webinar, atau video konferensi. Bentuk ini dipilih berdasarkan ketersediaan teknologi, tujuan pembelajaran, dan kebutuhan mahasiswa.

2. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran melibatkan perencanaan dan pelaksanaan aktivitas yang mendukung proses belajar-mengajar. Strategi yang berfokus pada mahasiswa meliputi penggunaan metode diskusi, studi kasus, pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning), dan simulasi. Tujuan dari strategi ini adalah untuk meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa, memfasilitasi pemahaman yang mendalam, dan mengembangkan keterampilan kritis.

3. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran mencakup berbagai teknik pengajaran yang dapat digunakan oleh dosen, seperti ceramah, diskusi kelompok, pembelajaran kolaboratif, praktikum, dan simulasi. Metode ceramah efektif untuk menyampaikan informasi dasar, sementara diskusi dan pembelajaran kolaboratif mendorong interaksi dan pemikiran kritis. Praktikum dan simulasi sangat berguna untuk mata kuliah yang memerlukan keterampilan praktis dan aplikasi langsung dari teori.

B. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

1. Proses Pembelajaran tatap muka

Proses pembelajaran tatap muka melibatkan interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa di dalam kelas. Dosen menggunakan berbagai metode pengajaran untuk menyampaikan materi, mengelola diskusi, dan memfasilitasi kegiatan belajar. Pembelajaran tatap muka memungkinkan dosen untuk memberikan umpan balik langsung dan menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan respon mahasiswa.

2. Proses Pembelajaran daring

Pembelajaran daring dilakukan melalui platform digital seperti Learning Management System (LMS), video konferensi, atau aplikasi pembelajaran online lainnya. Mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran, mengikuti kuliah online, dan berpartisipasi dalam diskusi virtual. Pembelajaran daring memberikan fleksibilitas dalam hal waktu dan tempat, memungkinkan mahasiswa untuk belajar sesuai jadwal mereka sendiri.

3. Pembelajaran bauran (*Blended Learning*)

Pembelajaran bauran menggabungkan elemen tatap muka dan daring, menciptakan pengalaman belajar yang fleksibel dan adaptif. Dosen dapat menggunakan sesi tatap muka untuk diskusi mendalam dan praktikum, sementara materi dasar dan tugas dapat disampaikan melalui platform daring. Pendekatan ini memungkinkan penggunaan teknologi untuk memperkaya proses belajar dan memberikan dukungan tambahan kepada mahasiswa.

C. Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran

Penilaian dan evaluasi pembelajaran adalah proses untuk mengukur sejauh mana capaian pembelajaran telah tercapai oleh mahasiswa. Penilaian ini dapat berupa penilaian formatif, yang dilakukan selama proses belajar untuk memberikan umpan balik dan perbaikan, serta penilaian sumatif, yang dilakukan di akhir periode pembelajaran untuk menilai hasil belajar. Penilaian formatif dapat mencakup kuis, tugas harian, dan diskusi kelas, sementara penilaian sumatif dapat berupa ujian akhir, proyek, presentasi, atau makalah. Metode penilaian yang dipilih harus adil, transparan, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penilaian juga harus memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu mahasiswa memahami kekuatan dan area yang perlu diperbaiki.

BAB XI

MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM SERTA SPMI

Pelaksanaan kurikulum di Program Studi Doktor Studi Islam dirancang untuk mencapai kompetensi lulusan yang sesuai dengan standar nasional dan kebutuhan industri. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) diterapkan untuk menjamin kualitas seluruh proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kurikulum. Setiap mahasiswa diwajibkan memenuhi prasyarat kompetensi tertentu untuk berhasil dalam studinya, yang diatur melalui mekanisme seleksi dan kebijakan akademik yang ketat.

A. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Manajemen dan pelaksanaan kurikulum di Program Studi Doktor Studi Islam diatur berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku di IAIN Pontianak. Kurikulum yang diterapkan telah dirancang dengan memperhatikan standar nasional, ketentuan dari Kementerian Agama, serta relevansi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat lokal, nasional, dan global. Pengembangan kurikulum juga mengacu pada visi dan misi IAIN Pontianak untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan berakhlak mulia.

Pada program studi Doktor Studi Islam manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum tercantum pada beberapa aturan sebagai berikut:

1. Jumlah SKS

Jumlah MK total MK yang harus diambil mahasiswa adalah 60 sks di mana jumlah SKS terdiri atas:

- a. Jumlah SKS MK Wajib 54 SKS
- b. Jumlah SKS MK Pilihan 6 SKS

2. Kesetaraan MK

Program Studi Doktor Studi Islam di IAIN Pontianak merupakan program studi baru yang mulai diterapkan pada tahun 2025. Oleh karena itu, tidak terdapat mata kuliah yang mengalami kesetaraan dari kurikulum sebelumnya, karena kurikulum ini adalah yang pertama kali diterapkan di program studi ini. Namun demikian, program studi ini siap melakukan peninjauan dan perubahan

kurikulum jika diperlukan di masa depan, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan masyarakat, dan arahan dari Kementerian Agama.

3. Peraturan Lainnya yang Berlaku di PT Masing-masing.

Selain peraturan-peraturan yang umum berlaku di IAIN Pontianak, terdapat beberapa kebijakan akademik lainnya yang berlaku dalam mendukung pelaksanaan kurikulum program studi Doktor studi Islam, antara lain:

- a. Pedoman Akademik IAIN Pontianak: Mengatur seluruh proses akademik, termasuk prosedur perkuliahan, bimbingan akademik, dan tata tertib bagi mahasiswa dan dosen.
- b. Pedoman Penulisan Tesis: Menetapkan standar penulisan, metodologi penelitian, serta prosedur pengajuan Tesis atau tugas akhir, yang wajib dipatuhi oleh mahasiswa.
- c. Kode Etik Mahasiswa program studi Doktor Studi Islam: Menyusun standar perilaku dan etika akademik yang harus dipatuhi oleh mahasiswa selama menjalani kegiatan akademik di lingkungan kampus.
- d. Kebijakan Praktik Lapangan, Ujian Proposal, Ujian Komprehensif dan lain-lain: Mengatur syarat, pelaksanaan, dan evaluasi Praktik Lapangan, Ujian Proposal, Ujian Komprehensif dan lain-lain yang wajib diikuti oleh mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum.

B. Sistem Penjaminan Mutu Internal

Pelaksanaan SPMI pada Program Studi Doktor Studi Islam dilaksanakan dengan menggunakan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan.

1. Penetapan

Program Studi Doktor Studi Islam melalui Lembaga Penjaminan Mutu telah menetapkan standar pendidikan yang mencakup:

- a. Standar Kompetensi Lulusan: Menetapkan kompetensi inti yang harus dicapai oleh lulusan, sesuai dengan kebutuhan industri, perkembangan ilmu pengetahuan, dan misi IAIN Pontianak.
- b. Standar Isi Pembelajaran: Mengatur kurikulum dan bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran, memastikan relevansi dan kualitas materi yang diajarkan.

- c. Standar Proses Pembelajaran: Menetapkan metodologi dan strategi pengajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.
- d. Standar Penilaian Pembelajaran: Menetapkan metode dan prosedur penilaian hasil belajar mahasiswa yang adil, objektif, dan transparan.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, Program Studi Doktor Studi Islam melaksanakan standar yang telah ditetapkan melalui:

- a. Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS): RPS disusun untuk setiap mata kuliah berdasarkan standar isi dan proses pembelajaran yang telah ditetapkan.
- b. Pelaksanaan Pembelajaran: Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPS, menggunakan metode pengajaran yang beragam dan inovatif untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mahasiswa.
- c. Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler: Untuk memperkaya pengalaman belajar, Program Studi mendukung berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang relevan dengan bidang studi.

3. Evaluasi

Siklus evaluasi untuk menjamin mutu pada standar pendidikan dilakukan dengan cara:

- a. Monitoring dan evaluasi (Monev)
Dilakukan secara periodik untuk memantau efektivitas pembelajaran dan ketercapaian capaian pembelajaran oleh mahasiswa.
- b. Audit Mutu Internal
Dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu untuk menilai kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan standar yang telah ditetapkan, serta memberikan rekomendasi perbaikan.
- c. Survei kepuasan mahasiswa
urvei dilakukan setiap semester untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran, fasilitas, dan layanan akademik yang disediakan.
- d. Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa

Mahasiswa memberikan umpan balik tentang kinerja dosen dalam mengajar, yang dianalisis untuk peningkatan kualitas pengajaran.

4. Pengendalian

Setelah evaluasi, hasilnya dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dihadiri oleh pimpinan Program Studi, dosen, dan perwakilan mahasiswa. Hasil RTM digunakan untuk menetapkan langkah-langkah perbaikan dan penyesuaian terhadap standar yang ada, serta memastikan penerapan yang konsisten dari perbaikan tersebut.

5. Peningkatan

Peningkatan dilakukan dengan mengimplementasikan hasil RTM, termasuk revisi kurikulum, peningkatan kompetensi dosen melalui pelatihan, dan penambahan fasilitas pendukung pembelajaran. Program Studi juga melakukan benchmarking secara rutin dengan program studi lain untuk memastikan kurikulum tetap relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan industri.

BAB XII

TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA

Tata cara penerimaan mahasiswa di setiap perguruan tinggi di Indonesia diatur berdasarkan kebijakan internal perguruan tinggi dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses ini bertujuan untuk menjamin bahwa setiap calon mahasiswa yang diterima memiliki kompetensi yang memadai dan memenuhi persyaratan akademik serta administratif yang ditetapkan.

A. Mekanisme Seleksi Calon Mahasiswa Baru

Mekanisme seleksi calon mahasiswa baru dapat dilakukan melalui beberapa jalur, tergantung pada kebijakan masing-masing perguruan tinggi. Berikut adalah beberapa jalur yang umum digunakan:

1. Ujian Mandiri: Perguruan tinggi dapat menyelenggarakan ujian masuk secara mandiri untuk calon mahasiswa baru. Ujian ini biasanya disesuaikan dengan kebutuhan dan standar masing-masing institusi, serta dapat mencakup ujian tertulis, wawancara, atau tes keterampilan khusus.
2. Jalur Khusus: Beberapa perguruan tinggi menyediakan jalur khusus bagi calon mahasiswa dengan prestasi tertentu, seperti atlet, seniman, atau pemenang olimpiade sains. Jalur ini memungkinkan calon mahasiswa diterima berdasarkan prestasi atau kualifikasi khusus di bidang mereka.

B. Tata Cara Penerimaan Mahasiswa Program Doktor

Proses penerimaan untuk program Doktor sering kali lebih ketat, dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki gelar Magister (S2) atau setara dengan latar belakang akademik yang relevan.
2. Mengajukan proposal penelitian yang akan menjadi dasar disertasi Doktor. Proposal ini harus disetujui oleh komite penerimaan atau pembimbing yang ditunjuk.
3. Mengikuti ujian masuk atau wawancara yang menilai kesiapan akademik dan penelitian calon mahasiswa.

4. Surat rekomendasi dari akademisi atau profesional yang dapat menjamin kemampuan akademik dan penelitian calon mahasiswa.
5. Memenuhi persyaratan administrasi dan keuangan, termasuk biaya pendaftaran dan biaya pendidikan.

C. Rekognisi Pembelajaran Lampau

Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) adalah proses pengakuan pengalaman belajar atau kerja sebelumnya yang setara dengan program studi tertentu. Proses ini melibatkan:

1. Pengajuan portofolio yang mendokumentasikan pengalaman belajar atau kerja yang relevan.
2. Penilaian oleh panel akademik untuk menentukan apakah pengalaman tersebut dapat disetarakan dengan mata kuliah tertentu dalam program studi.
3. Pemberian kredit untuk pengalaman sebelumnya, yang dapat mengurangi jumlah mata kuliah yang harus diambil oleh mahasiswa.

D. Aturan-aturan Lainnya

Beberapa aturan tambahan yang mungkin diberlakukan oleh perguruan tinggi meliputi:

1. Persyaratan bahasa: Calon mahasiswa mungkin perlu menunjukkan kemampuan bahasa, seperti TOEFL atau IELTS untuk program yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar.
2. Kesehatan: Beberapa program, khususnya dalam bidang kedokteran atau kesehatan, mungkin memerlukan pemeriksaan kesehatan atau vaksinasi tertentu.
3. Kebijakan inklusi dan aksesibilitas: Perguruan tinggi mungkin memiliki kebijakan untuk mendukung mahasiswa dengan kebutuhan khusus atau disabilitas.

BAB XIII

PENUTUP

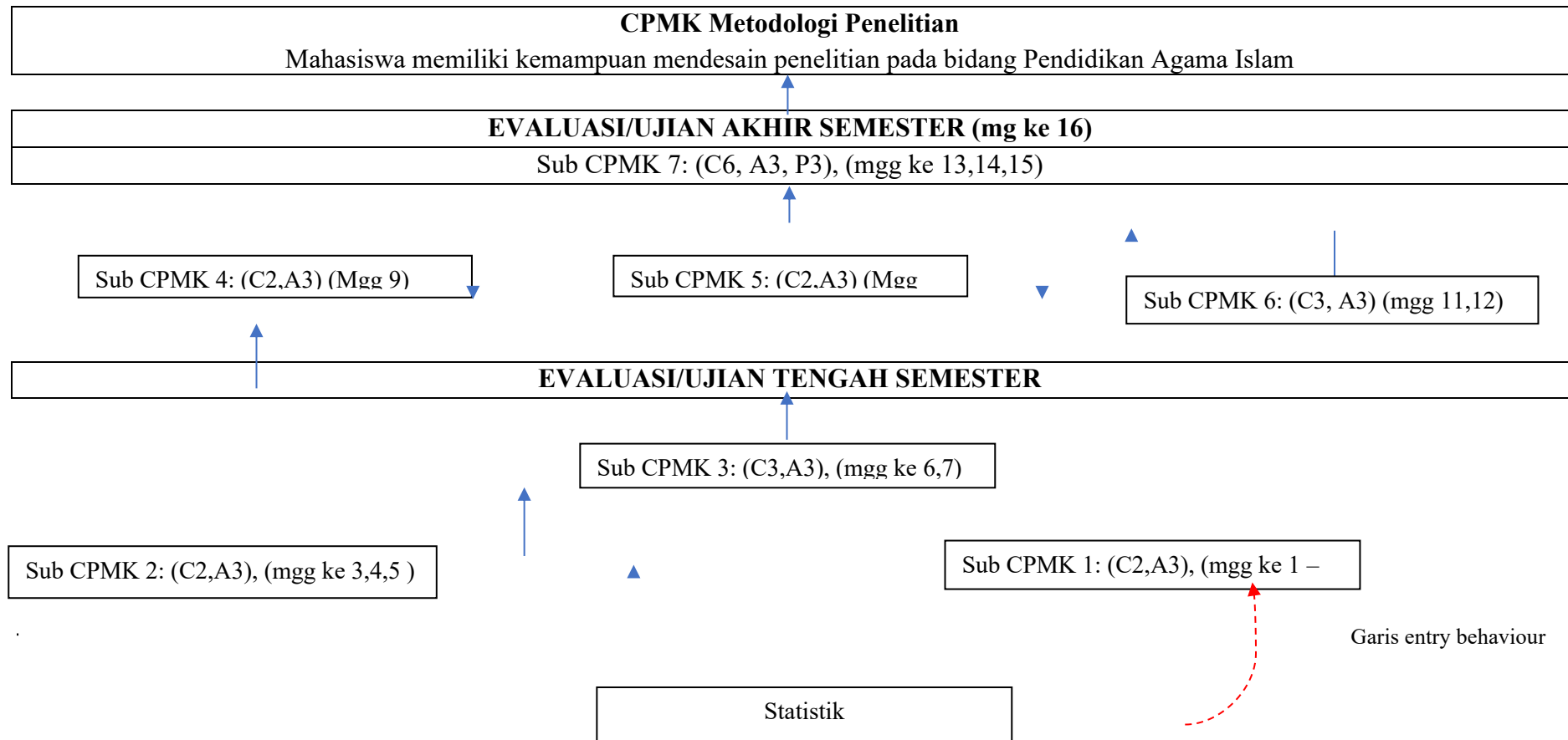
Kurikulum yang telah dikembangkan ini mencerminkan komitmen kami untuk menyediakan pendidikan yang holistik, relevan, dan berkualitas tinggi bagi para mahasiswa. Dengan pendekatan yang berpusat pada mahasiswa dan integrasi teknologi dalam pembelajaran, kami berharap dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan inklusif, yang tidak hanya membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga menginspirasi mereka untuk berkontribusi positif dalam masyarakat.

Kami menyadari bahwa pendidikan adalah proses yang terus berkembang. Oleh karena itu, pelaksanaan kurikulum ini akan senantiasa dievaluasi dan ditingkatkan untuk memastikan bahwa tetap relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dunia kerja. Kami juga berkomitmen untuk mendengarkan umpan balik dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, dosen, dan industri, untuk terus menyempurnakan program studi yang kami tawarkan.

Dengan implementasi kurikulum yang baru ini, kami berharap dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten dalam bidangnya, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, mampu berpikir kritis, dan siap menghadapi tantangan global. Kami yakin bahwa dengan upaya bersama, kita dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing tinggi di kancah nasional dan internasional.

Mari kita bersama-sama melangkah maju dengan semangat inovasi dan pembaruan, untuk menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi generasi mendatang.

ANALISIS PEMBELAJARAN/PETA CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH



Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

LOGO	NAMA PERGURUAN TINGGI FAKULTAS DEPARTEMEN/JURUSAN/PROGRAM STUDI					KODE DOKUMEN
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Pemikiran dan Problematika Islam Kontemporer		Mata Kuliah Umum	T=3	P=0	1	12-08-2024
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Program Studi	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang Dibebankan pada MK					
	CPL-4	Memiliki kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam mengevaluasi dan menyelesaikan masalah-masalah kompleks yang berhubungan dengan isu-isu keislaman dan kebudayaan Borneo.				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK	Mahasiswa memiliki kemampuan mendesain penelitian pada bidang Pendidikan Agama Islam				
	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)					
	Sub-CPMK1	Mampu menjelaskan perkembangan pemikiran Islam kontemporer dan dampaknya terhadap masyarakat Muslim				
	Sub-CPMK2	Mampu mengidentifikasi factor, bentuk dan siklus lahirnya problematika Islam kontemporer				
	Sub-CPMK3	Mampu menganalisis dan menawarkan solusi terhadap permasalahan Islam kontemporer berdasarkan perspektif yang komprehensif dan interdisipliner.				
	Korelasi CPMK Terhadap Sub-CPMK					

		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	
	CPMK1	√	√	√	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas pemikiran-pemikiran utama dalam Islam kontemporer serta problematika yang dihadapi umat Islam di era modern. Fokus diberikan pada pendekatan analitis dan kritis terhadap isu-isu tersebut serta penyusunan solusi yang praktis dan aplikatif.				
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Sejarah dan Perkembangan Pemikiran Islam Kontemporer 2. Problem-Problematika Utama dalam Islam Kontemporer (seperti radikalisme, sekularisme, modernisme, dan globalisasi) 3. Pendekatan Interdisipliner dalam Menyelesaikan Problematika Islam Kontemporer 4. Studi Kasus: Analisis Isu-Isu Kontemporer di Dunia Islam				
Pustaka	Utama:				
	Pendukung:				
Dosen Pengampu					
Matakuliah Syarat					

Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Teknik			

	(Sub-CPMK)						
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
1,2	Sub-CPMK-1: Mampu menjelaskan perkembangan pemikiran Islam kontemporer dan dampaknya terhadap masyarakat Muslim	1.1. Ketepatan menjelaskan sejarah pemikiran Islam kontemporer dan analisis dampaknya.	Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme); Teknik Non-Test: Meringkas materi, Diskusi Kelompok, Kuis-1; Metode Pembelajaran: Kuliah, Diskusi; Penugasan: Tugas 1: Menyusun ringkasan sejarah perkembangan pemikiran Islam kontemporer.	Kuliah: Diskusi: Tugas : Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah	e-Learning IAIN Pontianak		
8	ETS/Evaluasi Tengah Semester: Melakukan Validasi Hasil Penilaian, Evaluasi, dan Perbaikan Proses Pembelajaran Berikutnya						
9							
10							
11,12							
13,14,15							
16	EAS/Evaluasi Akhir Semester: Melakukan Validasi Penilaian Akhir dan Menentukan Kelulusan Mahasiswa						100